

Appendix 1. Permission Letter

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali 81116, Telp: (0371) 941411 Email: info@pug.ac.id
Singaraja, 16 Oktober 2023

Nomor : 4507/UN48.14.1.KM.2023
Tgl : Mohon Jln Pengambilan Data
Yth : Kepala SMP Negeri 3 Sawan
di : Sawan

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Luh Ayu Rismananti
NIM : 2229081023
Semester : III (Tiga)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris (S2)
Judul Tesis : Developing Project-based Learning Activities in English Classes for Implementing Kurikulum Merdeka in SMPN 3 Sawan.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.
Atas perhatian, keramahan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Menyetujui,
Pembimbing I,
Prof. Dr. Luh Putu Arini, MA., Ph.D
NIP. 196407141988102001

Pembimbing II,
Prof. Dr. I G A Laktia Purnanika Ujani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198304022006042001

Mengetahui,
Direktur,
Universitas Pendidikan Ganesha
Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

LEMBAR DEPOSIT
SMP NEGERI 3 SAWAN

Induk	005 / SMP-3 / K / 2023	005	128	23 - 10 - 2023			
Zetel	Peminjaman izin observasi						
Si Ringkas							
Kode surat	UUDITHA	Tanggal	16 oktober 2023	Nomor	4507/UN48.14.1 / KM / 2023	Lampiran	

Diartikan/ditandatangani kepada:
Prof. dan Beni Kavit *Wawan Setiawan*

penelitian.
Atas perhatian, keramahan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Menyetujui,
Pembimbing I,
Prof. Dr. Luh Putu Arini, MA., Ph.D
NIP. 196407141988102001

Pembimbing II,
Prof. Dr. I G A Laktia Purnanika Ujani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198304022006042001

Mengetahui,
Direktur,
Universitas Pendidikan Ganesha
Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

Appendix 2. English Book Cover



BRIGHT

PENERBIT ERLANGGA

AN **ENGLISH**

COURSE FOR SMP/MTs GRADE VIII
Nur Zaida

PHASE D



VIII
BRIGHT
for SMP/MTs Grade VIII

List of Contents

Preface 2

Inside the book 4

List of Contents 6

Capaian Pembelajaran 8

Chapter 1 | Can Speak Five Languages 2

Chapter 2 | Play Golf on Weekends 4

Chapter 3 | What are You Doing? 6

Chapter 4 | We Went Camping Last Week 8

Chapter 5 | What were They Doing? 10

Chapter 6 | Let Me Tell You My Story 12

Chapter 7 | I'm Taller than You 15

Chapter 8 | In a Faraway Kingdom 18

References 18

Images Credits 18

Appendix 3. Expert Judgement Results for Questionnaires and Interview Guide

Expert Judge Response Sheet (Questionnaire)

Expert Judge I: Prof.Dra.Luh Putu Artini, M.A.,Ph.D.

Teacher Questionnaire

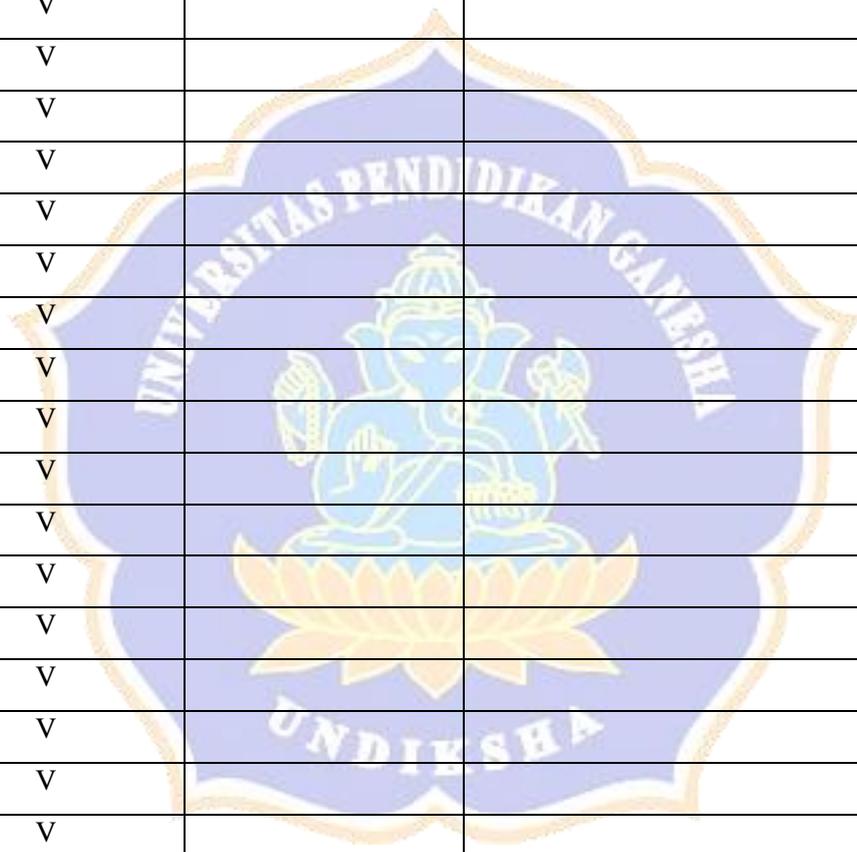
No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	V		
02	V		
03	V		
04	V		
05	V		
06	V		
07	V		
08	V		
09	V		
10	V		
11	V		
12	V		
13	V		
15	V		
16	V		
17	V		
18	V		
19	V		
20	V		
21	V		
22	V		
23	V		
24	V		
25	V		
26	V		
27	V		
28	V		
29	V		
30	V		

31	V		
32	V		
33	V		
34	V		
35	V		
36	V		
37	V		
38	V		

Student Questionnaire

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	V		
02	V		
03	V		
04	V		
05	V		
06	V		
07	V		
08	V		
09	V		
10	V		
11	V		
12	V		
13	V		
15	V		
16	V		
17	V		
18	V		
19	V		
20	V		
21	V		
22	V		
23	V		

24	V		
25	V		
26	V		
27	V		
28	V		
29	V		
30	V		
31	V		
32	V		
33	V		
34	V		
35	V		
36	V		
37	V		
38	V		
39	V		
40	V		
41	V		
42	V		
43	V		
44	V		
45	V		
46	V		
47	V		
48	V		
49	V		
50	V		
51	V		
52	V		
53	V		
54	V		
55	V		
56	V		
57	V		
58	V		



59	V		
60	V		
61	V		
62	V		
63	V		
64	V		
65	V		
66	V		
67	V		
68	V		
69	V		
70	V		
71	V		

Interview Guide

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	V		
02	V		
03	V		
04	V		
05	V		
06	V		
07	V		
08	V		
09	V		
10	V		
11	V		
12	V		
13	V		
15	V		
16	V		
17	V		
18	V		

Singaraja, 10 Oktober 2023

Expert Judge I



Prof.Dra.Luh Putu Artini, M.A.,Ph.D.

Expert Judge Response Sheet (Questionnaire)

Expert Judge II: Prof. Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Teacher Questionnaire

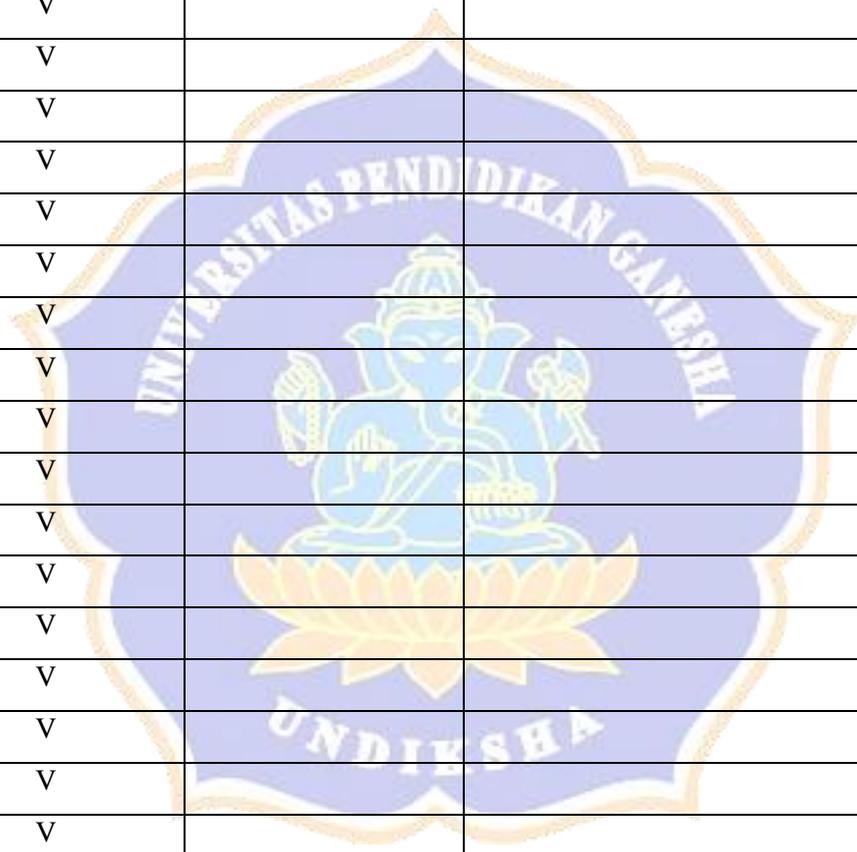
No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	V		
02	V		
03	V		
04	V		
05	V		
06	V		
07	V		
08	V		
09	V		
10	V		
11	V		
12	V		
13	V		
15	V		
16	V		
17	V		
18	V		
19	V		
20	V		
21	V		
22	V		
23	V		
24	V		

25	V		
26	V		
27	V		
28	V		
29	V		
30	V		
31	V		
32	V		
33	V		
34	V		
35	V		
36	V		
37	V		
38	V		

Student Questionnaire

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	V		
02	V		
03	V		
04	V		
05	V		
06	V		
07	V		
08	V		
09	V		
10	V		
11	V		
12	V		
13	V		
15	V		
16	V		
17	V		

18	V		
19	V		
20	V		
21	V		
22	V		
23	V		
24	V		
25	V		
26	V		
27	V		
28	V		
29	V		
30	V		
31	V		
32	V		
33	V		
34	V		
35	V		
36	V		
37	V		
38	V		
39	V		
40	V		
41	V		
42	V		
43	V		
44	V		
45	V		
46	V		
47	V		
48	V		
49	V		
50	V		
51	V		
52	V		



53	V		
54	V		
55	V		
56	V		
57	V		
58	V		
59	V		
60	V		
61	V		
62	V		
63	V		
64	V		
65	V		
66	V		
67	V		
68	V		
69	V		
70	V		
71	V		

Interview Guide

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	V		
02	V		
03	V		
04	V		
05	V		
06	V		
07	V		
08	V		
09	V		
10	V		
11	V		

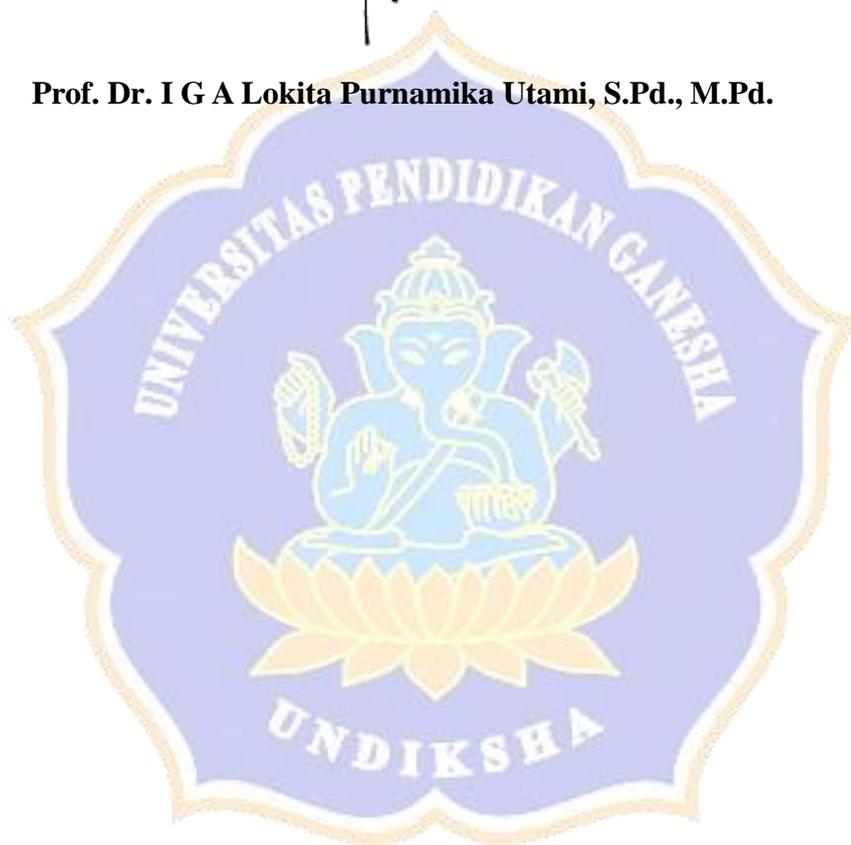
12	V		
13	V		
15	V		
16	V		
17	V		
18	V		

Singaraja, 10 Oktober 2023

Expert Judge II



Prof. Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.



Appendix 4. Students' Questionnaire

Instrument Kuesioner Siswa (*Students Questionnaire*)

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis PjBL yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari setiap topik melalui PjBL. Kuesioner ini tidak bermaksud menilai siswa, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dipakai sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, para siswa mohon berkenan mengisinya dengan jujur apa adanya.

This questionnaire aims to obtain information about the need to create PjBL activities that can be used to help students learn each topic through PjBL. This questionnaire is not intended to assess students, but is solely to obtain input that is used as a reference for developing learning activities. Therefore, students are asked to fill it in honestly as it is.

Identitas siswa (*Student Identity*)

Nama (*Name*) :
Kelas (*Class*) :

Instruksi (*Instruction*):

Kuesioner berikut ini menjangkau data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait PjBL. Isilah kolom “ya” atau “tidak” pada dua kondisi (saat ini dan yang seharusnya) dengan tanda centang (✓).

The following questionnaire collects data that differentiates the current situation from conditions that should occur to identify problems and needs related to PjBL. Fill in the "yes" or "no" column for the two conditions (current and what should be) with a check mark (✓).

Catatan (*Notes*):

- **PjBL** (Project Based Learning)
- **6C** (Communication, Collaboration, Creativity, Critical Thinking, Compassion Thinking, Computation)
- **PPP** (Profil Pelajar Pancasila)

Dimensi (*Dimension*) 1 (Karakteristik Project-Based Learning/ PjBL (*Project Based Learning Characteristics*))

Kondisi Sekarang ini (<i>Existing Situation</i>)		No	Pernyataan (<i>Statements</i>)	Kondisi yang seharusnya (<i>Expecting Situation</i>)	
Ya (<i>Yes</i>)	Tidak (<i>No</i>)			Ya (<i>Yes</i>)	Tidak (<i>No</i>)
			Indikator: Relevan dengan topik pembelajaran Indicator: Relevant to the learning topic		

	1	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek yang kami kerjakan dalam kelas bahasa Inggris terkait erat dengan topik-topik yang sedang kami pelajari.</p> <p><i>I feel that the projects we work on in English class are closely related to the topics we are studying.</i></p>		
	2	<p>Saya bisa menghubungkan proyek-proyek yang kami lakukan dengan konsep-konsep yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Inggris.</p> <p><i>I can relate the projects we do to the concepts taught in English lessons.</i></p>		
	3	<p>Proyek-proyek yang kami kerjakan membantu saya memahami dan menerapkan materi pelajaran dengan lebih baik.</p> <p><i>The projects we worked on helped me understand and apply the course material better.</i></p>		
	4	<p>Saya melihat hubungan yang jelas antara topik pembelajaran dan proyek-proyek yang kami lakukan dalam kelas.</p> <p><i>I saw a clear connection between the learning topics and the projects we did in class.</i></p>		
		<p>Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C</p> <p><i>Indicator: Already contains 6C values</i></p>		
	1	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek kami telah menekankan nilai-nilai 6C</p> <p><i>I feel that our projects have emphasized the 6C values</i></p>		
		<p>Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP</p> <p><i>Indicator: Already contains PPP values</i></p>		
	1	<p>Proyek-proyek yang kami kerjakan dalam kelas Bahasa Inggris telah membantu saya memahami dan menerapkan nilai-nilai PPP.</p> <p><i>The projects we work on in English class have helped me understand and apply PPP values.</i></p>		
		<p>Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik</p> <p><i>Indicator: In accordance with the characteristics of students</i></p>		
	1	<p>Proyek-proyek yang kami lakukan dalam kelas Bahasa Inggris disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat kami sebagai peserta didik.</p> <p><i>The projects we do in English class are tailored to our level of ability and interest as students.</i></p>		

	2	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mempertimbangkan gaya belajar dan preferensi belajar saya.</p> <p><i>I feel that these projects take into account my learning style and learning preferences.</i></p>		
	3	<p>Guru kami telah memahami kebutuhan individu kami dan mengkustomisasi proyek-proyek sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.</p> <p><i>Our teachers have understood our individual needs and customized projects according to each student's characteristics.</i></p>		
	4	<p>Proyek-proyek ini telah memberikan fleksibilitas bagi kami untuk mengejar minat dan bakat pribadi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.</p> <p><i>These projects have provided us with the flexibility to pursue our personal interests and talents in an English learning context.</i></p>		
		<p>Indikator: Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris</p> <p><i>Indicator: Provide opportunities for students to practice English</i></p>		
	1	<p>Saya memiliki kesempatan untuk berbicara dalam Bahasa Inggris selama pelaksanaan proyek-proyek ini.</p> <p><i>I had the opportunity to speak English during the implementation of these projects.</i></p>		
	2	<p>Proyek-proyek ini memberi saya peluang untuk menulis dan menggunakan Bahasa Inggris secara aktif.</p> <p><i>These projects give me opportunities to write and use English actively.</i></p>		
	3	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk mendengarkan dan memahami Bahasa Inggris dengan lebih baik.</p> <p><i>I feel that these projects encourage me to listen and understand English better.</i></p>		
	4	<p>Saya telah memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sekelas dalam Bahasa Inggris selama proyek-proyek ini.</p> <p><i>I have had the opportunity to interact with classmates in English during these projects.</i></p>		
	5	<p>Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk mempraktekkan Bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari.</p>		

		<i>These projects allow me to practice English in everyday situations.</i>		
--	--	--	--	--

Dimensi (Dimension) 2 (Sisipan nilai-nilai 6C (Inserted 6C values))

Kondisi Sekarang ini (Existing Situation)		No	Pernyataan (Statement)	Kondisi yang seharusnya (Expecting Situation)	
Ya (Yes)	Tidak (No)			Ya (Yes)	Tidak (No)
			<p>Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkolaborasi</p> <p><i>Indicator: Each project accommodates students to collaborate</i></p>		
		1	<p>Proyek-proyek yang kami lakukan memberi kami kesempatan untuk bekerja sama dengan teman sekelas.</p> <p><i>The projects we undertake give us the opportunity to collaborate with classmates.</i></p>		
		2	<p>Saya merasa bahwa kolaborasi dengan teman sekelas adalah bagian integral dari setiap proyek yang kami kerjakan.</p> <p><i>I feel that collaboration with classmates is an integral part of every project we work on.</i></p>		
		3	<p>Guru kami mengelola proyek-proyek ini sedemikian rupa sehingga kami harus berkolaborasi dalam kelompok atau pasangan.</p> <p><i>Our teachers manage these projects in such a way that we have to collaborate in groups or pairs.</i></p>		
		4	<p>Proyek-proyek ini mendorong kami untuk mendiskusikan ide-ide dan pemikiran bersama dengan teman sekelas.</p> <p><i>These projects encourage us to discuss ideas and thoughts together with classmates.</i></p>		
		5	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini telah memperkuat kemampuan kami untuk bekerja sebagai tim.</p> <p><i>I feel that these projects have strengthened our ability to work as a team.</i></p>		
			<p>Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkomunikasi</p> <p><i>Indicator: Each project accommodates students to communicate</i></p>		
		1	<p>Proyek-proyek ini memberikan kesempatan kepada kami untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.</p>		

			<i>These projects give us the opportunity to communicate in English.</i>		
		2	Saya merasa bahwa komunikasi dalam Bahasa Inggris adalah salah satu aspek penting dalam pelaksanaan setiap proyek. <i>I feel that communication in English is an important aspect in implementing any project.</i>		
		3	Guru kami memfasilitasi komunikasi antara kami saat bekerja pada proyek-proyek ini. <i>Our teachers facilitated communication between us while working on these projects.</i>		
		4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk menyampaikan ide dan gagasan kami secara jelas dalam Bahasa Inggris. <i>I feel that these projects encourage us to express our thoughts and ideas clearly in English.</i>		
		5	Proyek-proyek ini membantu meningkatkan kemampuan kami dalam berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Inggris. <i>These projects help improve our ability to communicate well in English.</i>		
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkreasi <i>Indicator: Each project accommodates students to be creative</i>		
		1	Proyek-proyek ini memberi kami kebebasan untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas kami. <i>These projects give us the freedom to use our imagination and creativity.</i>		
		2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan ide-ide baru. <i>I feel that these projects encourage us to think outside the box and create new ideas.</i>		
		3	Guru kami mendukung kami dalam mengeksplorasi gagasan-gagasan kreatif dalam setiap proyek. <i>Our teachers support us in exploring creative ideas in each project.</i>		
		4	Dalam setiap proyek, kami memiliki kesempatan untuk menciptakan solusi atau produk yang unik. <i>In every project, we have the opportunity to create a unique solution or product.</i>		

		<p>Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berpikir kritis</p> <p><i>Indicator: Each project accommodates students to think critically</i></p>		
	1	<p>Proyek-proyek ini mendorong kami untuk mempertanyakan informasi dan gagasan yang kami temui.</p> <p><i>These projects encourage us to question the information and ideas we encounter.</i></p>		
	2	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk menganalisis masalah-masalah secara kritis.</p> <p><i>I feel that these projects ask us to analyze problems critically.</i></p>		
	3	<p>Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.</p> <p><i>Our teachers provide support in developing our critical thinking skills during the implementation of these projects.</i></p>		
	4	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda dalam mencari solusi.</p> <p><i>I feel that these projects encourage us to consider different points of view in finding solutions.</i></p>		
	5	<p>Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk mengevaluasi informasi dan argumentasi dengan cermat.</p> <p><i>In every project, we are taught to evaluate information and arguments carefully.</i></p>		
		<p>Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur.</p> <p><i>Indicator: Each project accommodates students to solve complex problems in a structured manner.</i></p>		
	1	<p>Proyek-proyek ini mendorong kami untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.</p> <p><i>These projects encourage us to solve problems in a complex and structured way.</i></p>		
	2	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.</p> <p><i>I feel that these projects ask us to solve problems in a complex and structured way.</i></p>		

		3	<p>Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.</p> <p><i>Our teachers provide support in developing the ability to solve problems in a complex and structured manner.</i></p>		
		4	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.</p> <p><i>I feel that these projects push us to solve problems in a complex and structured way.</i></p>		
		5	<p>Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.</p> <p><i>In every project, we are taught to solve problems in a complex and structured manner.</i></p>		
			<p>Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk menekankan kebersamaan dan empati</p> <p><i>Indicator: Each project accommodates students to emphasize togetherness and empathy</i></p>		
		1	<p>Proyek-proyek ini mendorong kami untuk menekankan kebersamaan dan empati.</p> <p><i>These projects encourage us to emphasize togetherness and empathy.</i></p>		
		2	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk menekankan kebersamaan dan empati.</p> <p><i>I feel that these projects ask us to emphasize togetherness and empathy.</i></p>		
		3	<p>Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan rasa kebersamaan dan empati.</p> <p><i>Our teachers provide support in developing a sense of community and empathy.</i></p>		
		4	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk mengembangkan rasa kebersamaan dan empati.</p> <p><i>I feel that these projects encourage us to develop a sense of community and empathy.</i></p>		
		5	<p>Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk menekankan kebersamaan dan empati.</p> <p><i>In every project, we are taught to emphasize togetherness and empathy.</i></p>		

Dimensi (Dimension) 3 (Sisipan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila/PPP (Insertion of PPP))

Kondisi Sekarang ini (Existing Situation)		No	Pernyataan (Statement)	Kondisi yang seharusnya (Expecting Situation)	
Ya (Yes)	Tidak (No)			Ya (Yes)	Tidak (No)
			<p>Indikator: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p><i>Indicator: Faith, Fear of God Almighty</i></p>		
		1	<p>Guru kami telah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai keagamaan selama pelaksanaan proyek-proyek ini.</p> <p><i>Our teachers have created an environment that supports the development of religious values during the implementation of these projects.</i></p>		
		2	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk meresapi kebijaksanaan dan spiritualitas dalam pembelajaran Bahasa Inggris.</p> <p><i>I feel that these projects allow me to imbibe wisdom and spirituality in English language learning.</i></p>		
			<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini telah membantu saya memahami nilai-nilai keagamaan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.</p> <p><i>I feel that these projects have helped me understand religious values in the context of English learning.</i></p>		
			<p>Indikator: Berkebinekaan Global</p> <p><i>Indicator: Global Diversity</i></p>		
		1	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini telah membantu saya memahami dan menghargai berbagai budaya dan pandangan di seluruh dunia.</p> <p><i>I feel that these projects have helped me understand and appreciate different cultures and views around the world.</i></p>		
		2	<p>Proyek-proyek ini memberi saya peluang untuk berinteraksi dengan teman sekelas dari latar belakang budaya yang berbeda.</p> <p><i>These projects gave me opportunities to interact with classmates from different cultural backgrounds.</i></p>		
		3	<p>Guru kami memberikan perspektif global dalam pelaksanaan proyek-proyek ini.</p>		

			<i>Our teachers provide a global perspective in the implementation of these projects.</i>		
		4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk memikirkan dampak global dari tindakan kami. <i>I feel that these projects push me to think about the global impact of our actions.</i>		
		5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk menghormati perbedaan budaya dan melihat nilai dalam keragaman. <i>In every project, we are taught to respect cultural differences and see the value in diversity.</i>		
			Indikator: Bergotong Royong Indicator: Mutual Cooperation		
		1	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk bekerja sama sebagai tim. <i>I feel that these projects encourage us to work together as a team.</i>		
		2	Proyek-proyek ini memberi kami peluang untuk membantu teman sekelas ketika mereka menghadapi kesulitan. <i>These projects give us the opportunity to help classmates when they encounter difficulties.</i>		
		3	Guru kami menciptakan atmosfer yang mendorong kerjasama dan kebersamaan selama pelaksanaan proyek-proyek ini. <i>Our teachers create an atmosphere that encourages cooperation and togetherness during the implementation of these projects.</i>		
		4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan kami untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran. <i>I feel that these projects allow us to achieve learning goals together.</i>		
		5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan tentang pentingnya saling mendukung dan bekerja bersama dalam menghadapi tantangan. <i>In each project, we were taught the importance of supporting each other and working together to face challenges.</i>		
			Indikator: Bernalar kritis Indicator: Critical reasoning		
		1	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk menilai informasi dengan kritis sebelum mengambil keputusan.		

			<i>I feel that these projects encourage me to critically evaluate information before making decisions.</i>		
		2	<p>Proyek-proyek ini memberi kami peluang untuk merumuskan pertanyaan kritis tentang topik yang sedang dipelajari.</p> <p><i>These projects give us the opportunity to formulate critical questions about the topic being studied.</i></p>		
		3	<p>Guru kami mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.</p> <p><i>Our teachers supported the development of our critical thinking skills during the implementation of these projects.</i></p>		
		4	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi sudut pandang yang berbeda dan mengevaluasi argumen dengan cermat.</p> <p><i>I feel that these projects allow us to identify different points of view and evaluate arguments carefully.</i></p>		
		5	<p>Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan secara kritis.</p> <p><i>In every project, we are taught to plan and execute actions critically.</i></p>		
			<p>Indikator: Mandiri</p> <p><i>Indicator: Independent</i></p>		
		1	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memberi saya kesempatan untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar Bahasa Inggris.</p> <p><i>I feel that these projects give me the opportunity to develop independence in learning English.</i></p>		
		2	<p>Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk merencanakan dan mengatur waktu saya sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas.</p> <p><i>These projects allow me to plan and organize my own time to complete tasks.</i></p>		
		3	<p>Guru kami memberi kami ruang untuk mengambil inisiatif dalam mengeksplorasi topik yang kami minati.</p> <p><i>Our teachers give us space to take the initiative in exploring topics that interest us.</i></p>		
		4	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk bertanggung jawab atas belajar saya.</p> <p><i>I feel that these projects push me to take responsibility for my learning.</i></p>		

	5	<p>Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk merencanakan langkah-langkah dan mengambil langkah-langkah tindakan secara mandiri.</p> <p><i>In every project, we are taught to plan steps and take action steps independently.</i></p>		
		<p>Indikator: Kreatif</p> <p><i>Indicator: Creative</i></p>		
	1	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memberi saya kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.</p> <p><i>I feel that these projects give me the opportunity to explore creative ideas in English learning.</i></p>		
	2	<p>Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan solusi yang inovatif.</p> <p><i>These projects allow me to think outside the box and create innovative solutions.</i></p>		
	3	<p>Guru kami mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.</p> <p><i>Our teachers support the development of our creative thinking skills during the implementation of these projects.</i></p>		
	4	<p>Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan kami untuk mengekspresikan kreativitas kami melalui bahasa Inggris.</p> <p><i>I feel that these projects allow us to express our creativity through English.</i></p>		
	5	<p>Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk menemukan pendekatan-pendekatan baru dan mengembangkan ide-ide yang segar.</p> <p><i>In every project, we are taught to find new approaches and develop fresh ideas.</i></p>		

TERIMAKASIH ATAS BANTUAN SEMUANYA!

THANKS FOR YOUR HELP ALL!

Appendix 5. The Results of Students' Questionnaires

Instrument Kuesioner Siswa

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis PjBl yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari setiap topik melalui PjBl. Kuesioner ini tidak bernaksud menilai siswa, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dipakai sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, para siswa mohon berkenan mengisinya dengan jujur apa adanya.

Identitas siswa

Nama : **Kadee Arviana Saprata**
 Kelas : **VIII E**

Instruksi:

Kuesioner berikut ini menjangkau data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang sebenarnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait PjBl. Isilah kolom "ya" atau "tidak" pada dua kondisi (saat ini dan yang sebenarnya) dengan tanda centang (✓).

Catatan:

- PjBl (Project Based Learning)
- 6C (Communication, Collaboration, Creativity, Critical Thinking, Compassion Thinking, Computation)
- PPP (Profil Pelajar Pancasila)

Dimensi 1 (Karakteristik Project-Based Learning/ PjBl)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
✓			✓	
✓			✓	
✗	✓		✓	
✓			✓	
✓			✓	
✓			✓	

Indikator: Relevan dengan topik pembelajaran
 1 Saya merasa bahwa proyek-proyek yang kami kerjakan dalam kelas bahasa Inggris terkait erat dengan topik-topik yang sedang kami pelajari.
 2 Saya bisa menghubungkan proyek-proyek yang kami lakukan dengan konsep-konsep yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Inggris.
 3 Proyek-proyek yang kami kerjakan membantu saya memahami dan menerapkan materi pelajaran dengan lebih baik.
 4 Saya melihat hubungan yang jelas antara topik pembelajaran dan proyek-proyek yang kami lakukan dalam kelas.
Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C

✓	1	Saya merasa bahwa proyek-proyek kami telah menekankan nilai-nilai 6C	✓	
✓	1	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP Proyek-proyek yang kami kerjakan dalam kelas Bahasa Inggris telah membantu saya memahami dan menerapkan nilai-nilai PPP.	✓	
		Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik		
✓	1	Proyek-proyek yang kami lakukan dalam kelas Bahasa Inggris disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat kami sebagai peserta didik.	✓	
✓	2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mempertimbangkan gaya belajar dan preferensi belajar saya.	✓	
✓	3	Guru kami telah memahami kebutuhan individu kami dan mengkomunikasikan proyek-proyek sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.	✓	
✓	4	Proyek-proyek ini telah memberikan fleksibilitas bagi kami untuk mengajar minat dan bakat pribadi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.	✓	
		Indikator: Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktikkan Bahasa Inggris		
✓	1	Saya memiliki kesempatan untuk berbicara dalam Bahasa Inggris selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓	
✓	2	Proyek-proyek ini memberi saya peluang untuk menulis dan menggunakan Bahasa Inggris secara aktif.	✓	
✓	3	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk mendengarkan dan memahami Bahasa Inggris dengan lebih baik.	✓	
✓	4	Saya telah memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sekelas dalam Bahasa Inggris selama proyek-proyek ini.	✓	
✓	5	Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk mempraktikkan Bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari.	✓	

Dimensi 2 (Sisipan nilai-nilai 6C)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
✓			✓	
✓			✓	
✓	1	Indikator: Setiap proyek mengkomunikasikan peserta didik untuk berkolaborasi Proyek-proyek yang kami lakukan memberi kami kesempatan untuk bekerja sama dengan teman sekelas.	✓	
✓	2	Saya merasa bahwa kolaborasi dengan teman sekelas adalah bagian integral dari setiap proyek yang kami kerjakan.	✓	

√		1	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.	√
√		2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.	√
√		3	Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.	√
√		4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.	√
√		5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur.	√
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk menekankan kebersamaan dan empati	
		1	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk menekankan kebersamaan dan empati.	√
√		2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk menekankan kebersamaan dan empati.	√
√		3	Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan rasa kebersamaan dan empati.	√
√		4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk mengembangkan rasa kebersamaan dan empati.	√
√		5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk menekankan kebersamaan dan empati.	√

Dimensi 3 (Sisipan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila/PPP)

Kondisi Sekarang ini	Kondisi yang seharusnya	Pernyataan	
		No	
Ya	Tidak		
√		1	Indikator: Bertiman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Guru kami telah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai keagamaan selama pelaksanaan proyek-proyek ini.
√		2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk merasai pelaksanaan dan spiritualitas dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
√			Saya merasa bahwa proyek-proyek ini telah membantu saya memahami nilai-nilai keagamaan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.
			Indikator: Berkebinekaan Global

√		3	Guru kami mengelola proyek-proyek ini sedemikian rupa sehingga kami harus berkolaborasi dalam kelompok atau pasangan.	√
√		4	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk mendiskusikan ide-ide dan pemikiran bersama dengan teman sekelas.	√
√		5	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini telah memperkuat kemampuan kami untuk bekerja sebagai tim.	√
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkomunikasi	
√		1	Proyek-proyek ini memberikan kesempatan kepada kami untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.	√
√		2	Saya merasa bahwa komunikasi dalam Bahasa Inggris adalah salah satu aspek penting dalam pelaksanaan setiap proyek.	√
√		3	Guru kami memfasilitasi komunikasi antara kami saat bekerja pada proyek-proyek ini.	√
√		4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk menyampaikan ide dan gagasan kami secara jelas dalam Bahasa Inggris.	√
√		5	Proyek-proyek ini membantu meningkatkan kemampuan kami dalam berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Inggris.	√
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkreasi	
		1	Proyek-proyek ini memberi kami kebebasan untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas kami.	√
√		2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk berfikir di luar kotak dan menciptakan ide-ide baru.	√
√		3	Guru kami mendukung kami dalam mengeksplorasi gagasan-gagasan kreatif dalam setiap proyek.	√
√		4	Dalam setiap proyek, kami memiliki kesempatan untuk menciptakan solusi atau produk yang unik.	√
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berpikir kritis	
√		1	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk mempertahankan informasi dan gagasan yang kami temui.	√
√		2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk menganalisis masalah-masalah secara kritis.	√
√		3	Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	√
√		4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda dalam mencari solusi.	√
√		5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk mengevaluasi informasi dan argumen/asi dengan cermat.	√

#	✓	3	Guru kami memberi kami ruang untuk mengambil inisiatif dalam mengeksplorasi topik yang kami minati.	✓	
✓		4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk bertanggung jawab atas belajar saya.	✓	
✓		5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk merencanakan langkah-langkah dan mengambil langkah-langkah tindakan secara mandiri.	✓	
			Indikator: Kreatif		
✓		1	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memberi saya kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	✓	
✓		2	Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan solusi yang inovatif.	✓	
✓		3	Guru kami mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓	
✓		4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan kami untuk mengekspresikan kreativitas kami melalui bahasa Inggris.	✓	
✓		5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk menemukan pendekatan-pendekatan baru dan mengembangkan ide-ide yang segar.	✓	

TERIMA KASIH ATAS BANTUAN ADIK-ADIK



Instrument Kuesioner Siswa

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis PjBl yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari setiap topik melalui PjBl. Kuesioner ini tidak bermaksud menilai siswa, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dipakai sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, para siswa mohon berkenan mengisinya dengan jujur apa adanya.

Identitas siswa

Nama : **Go Dora Mahesa Pletar-a**
 Kelas : **BA7**

Instruksi:

Kuesioner berikut ini menyajikan data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait PjBl. Isilah kolom "ya" atau "tidak" pada dua kondisi (saat ini dan yang seharusnya) dengan tanda centang (✓).

Catatan:

- PjBl (Project Based Learning)
- 6C (Communication, Collaboration, Creativity, Critical Thinking, Compassion Thinking, Computation)
- PPP (Profil Pelajar Pancasila)

Dimensi 1 (Karakteristik Project-Based Learning/ PjBl)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
✓		1	Indikator: Relevan dengan topik pembelajaran dalam kelas bahasa Inggris terkait erat dengan topik-topik yang sedang kami pelajari.	✓
✓		2	Saya bisa menghubungkan proyek-proyek yang kami lakukan dengan konsep-konsep yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Inggris.	✓
✓		3	Proyek-proyek yang kami kerjakan membantu saya memahami dan menerapkan materi pelajaran dengan lebih baik.	✓
✓		4	Saya melihat hubungan yang jelas antara topik pembelajaran dan proyek-proyek yang kami lakukan dalam kelas.	✓
			Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C	

✓	1	Saya merasa bahwa proyek-proyek kami telah menekankan nilai-nilai 6C	✓
✓	1	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP Proyek-proyek yang kami kerjakan dalam kelas Bahasa Inggris telah membantu saya memahami dan menerapkan nilai-nilai PPP.	✓
		Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik	
✓	1	Proyek-proyek yang kami lakukan dalam kelas Bahasa Inggris disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat kami sebagai peserta didik.	✓
✓	2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mempertimbangkan gaya belajar dan preferensi belajar saya.	✓
✓	3	Guru kami telah memahami kebutuhan individu kami dan mengkustomisasi proyek-proyek sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.	✓
✓	4	Proyek-proyek ini telah memberikan fleksibilitas bagi kami untuk mengejar minat dan bakat pribadi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.	✓
		Indikator: Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris	
✓	1	Saya memiliki kesempatan untuk berbicara dalam Bahasa Inggris selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓
✓	2	Proyek-proyek ini memberi saya peluang untuk menulis dan menggunakan Bahasa Inggris secara aktif.	✓
✓	3	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk mendengarkan dan memahami Bahasa Inggris dengan lebih baik.	✓
✓	4	Saya telah memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sekelas dalam Bahasa Inggris selama proyek-proyek ini.	✓
✓	5	Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk mempraktekkan Bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari.	✓

Dimensi 2 (Sisipan nilai-nilai 6C)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
✓		1	Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkolaborasi Proyek-proyek yang kami lakukan memberi kami kesempatan untuk bekerja sama dengan teman sekelas.	✓
✓		2	Saya merasa bahwa kolaborasi dengan teman sekelas adalah bagian integral dari setiap proyek yang kami kerjakan.	✓

✓	3	Guru kami mengelola proyek-proyek ini sedemikian rupa sehingga kami harus berkolaborasi dalam kelompok atau pasangan.	✓	
✓	4	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk mendiskusikan ide-ide dan pemikiran bersama dengan teman sekelas.	✓	
✓	5	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini telah memperkuat kemampuan kami untuk bekerja sebagai tim.	✓	
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkomunikasi		
✓	1	Proyek-proyek ini memberikan kesempatan kepada kami untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.	✓	
✓	2	Saya merasa bahwa komunikasi dalam Bahasa Inggris adalah salah satu aspek penting dalam pelaksanaan setiap proyek.	✓	
✓	3	Guru kami memfasilitasi komunikasi antara kami saat bekerja pada proyek-proyek ini.	✓	
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk menyampaikan ide dan gagasan kami secara jelas dalam Bahasa Inggris.	✓	
✓	5	Proyek-proyek ini membantu meningkatkan kemampuan kami dalam berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Inggris.	✓	
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkreasi		
✓	1	Proyek-proyek ini memberi kami kebebasan untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas kami.	✓	
✓	2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan ide-ide baru.	✓	
✓	3	Guru kami mendukung kami dalam mengeksplorasi gagasan-gagasan kreatif dalam setiap proyek.	✓	
✓	4	Dalam setiap proyek, kami memiliki kesempatan untuk menciptakan solusi atau produk yang unik.	✓	
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berpikir kritis		
✓	1	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk mempertanyakan informasi dan gagasan yang kami temui.	✓	
✓	2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk menganalisis masalah-masalah secara kritis.	✓	
✓	3	Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓	
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda dalam mencari solusi.	✓	
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk mengevaluasi informasi dan argumentasi dengan cermat.	✓	

✓	3	Guru kami memberi kami ruang untuk mengambil inisiatif dalam mengeksplorasi topik yang kami minati.	✓	
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk bertanggung jawab atas belajar saya.	✓	
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk merencanakan langkah-langkah dan mengambil langkah-langkah tindakan secara mandiri.	✓	
		Indikator: Kreatif		
✓	1	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memberi saya kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	✓	
✓	2	Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan solusi yang inovatif.	✓	
✓	3	Guru kami mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓	
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan kami untuk mengeksplorasi kreativitas kami melalui bahasa Inggris.	✓	
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk menemukan pendekatan-pendekatan baru dan mengembangkan ide-ide yang segar.	✓	

TERIMA KASIH ATAS BANTUAN ADIK-ADIK

Instrument Kuesioner Siswa

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis PjBl yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari setiap topik melalui PjBl. Kuesioner ini tidak bermaksud menilai siswa, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dipakai sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, para siswa mohon berkenan mengisinya dengan jujur apa adanya.

Identitas siswa

Nama : **Go Oor wahesa Pletar-a**
 Kelas : **8A7**

Instruksi:

Kuesioner berikut ini menjangkau data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait PjBl. Isilah kolom "ya" atau "tidak" pada dua kondisi (saat ini dan yang seharusnya) dengan tanda centang (✓).

Catatan:

- PjBl (Project Based Learning)
- 6C (Communication, Collaboration, Creativity, Critical Thinking, Compassion Thinking, Computation)
- PPP (Profil Pelajar Pancasila)

Dimensi 1 (Karakteristik Project-Based Learning/ PjBl)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
✓		1 Indikator: Relevan dengan topik pembelajaran dalam kelas bahasa Inggris terkait erat dengan topik-topik yang sedang kami pelajari.	✓	
✓		2 Saya bisa menghubungkan proyek-proyek yang kami lakukan dengan konsep-konsep yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Inggris.	✓	
✓		3 Proyek-proyek yang kami kerjakan membantu saya memahami dan menerapkan materi pelajaran dengan lebih baik.	✓	
✓		4 Saya melihat hubungan yang jelas antara topik pembelajaran dan proyek-proyek yang kami lakukan dalam kelas.	✓	
		Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C		

✓	1	Saya merasa bahwa proyek-proyek kami telah menekankan nilai-nilai 6C	✓
✓	1	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP Proyek-proyek yang kami kerjakan dalam kelas Bahasa Inggris telah membantu saya memahami dan menerapkan nilai-nilai PPP.	✓
		Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik	
✓	1	Proyek-proyek yang kami lakukan dalam kelas Bahasa Inggris disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat kami sebagai peserta didik.	✓
✓	2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mempertimbangkan gaya belajar dan preferensi belajar saya.	✓
✓	3	Guru kami telah memahami kebutuhan individu kami dan mengkustomisasi proyek-proyek sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.	✓
✓	4	Proyek-proyek ini telah memberikan fleksibilitas bagi kami untuk belajar dengan minat dan bakat pribadi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.	✓
		Indikator: Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris	
✓	1	Saya memiliki kesempatan untuk berbicara dalam Bahasa Inggris selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓
✓	2	Proyek-proyek ini memberi saya peluang untuk menulis dan menggunakan Bahasa Inggris secara aktif.	✓
✓	3	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk mendengarkan dan memahami Bahasa Inggris dengan lebih baik.	✓
✓	4	Saya telah memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sekelas dalam Bahasa Inggris selama proyek-proyek ini.	✓
✓	5	Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk mempraktekkan Bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari.	✓

Dimensi 2 (Sisipan nilai-nilai 6C)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
✓		1 Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkolaborasi	✓	
✓		2 Saya merasa bahwa kolaborasi dengan teman sekelas adalah bagian integral dari setiap proyek yang kami kerjakan.	✓	

✓	1	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini telah membantu saya memahami dan menghargai berbagai budaya dan pandangan di seluruh dunia.	✓	
✓	2	Proyek-proyek ini memberi saya peluang untuk berinteraksi dengan teman sekelas dari latar belakang budaya yang berbeda.	✓	
✓	3	Guru kami memberikan perspektif global dalam pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓	
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk memikirkan dampak global dari tindakan kami.	✓	
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk menghormati perbedaan budaya dan melihat nilai dalam keragaman.	✓	
		Indikator: Bertong Koyong		
✓	1	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk bekerja sama sebagai tim.	✓	
✓	2	Proyek-proyek ini memberi kami peluang untuk membantu teman sekelas ketika mereka menghadapi kesulitan.	✓	
✓	3	Guru kami menciptakan atmosfer yang mendorong kerjasama dan kebersamaan selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓	
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan kami untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.	✓	
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan tentang pentingnya saling mendukung dan bekerja bersama dalam menghadapi tantangan.	✓	
		Indikator: Bernalar kritis		
✓	1	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk menilai informasi dengan kritis sebelum mengambil keputusan.	✓	
✓	2	Proyek-proyek ini memberi kami peluang untuk merumuskan pertanyaan kritis tentang topik yang sedang dipelajari.	✓	
✓	3	Guru kami mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓	
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi sudut pandang yang berbeda dan mengevaluasi argumen dengan cermat.	✓	
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan secara kritis.	✓	
		Indikator: Mandiri		
✓	1	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memberi saya kesempatan untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar Bahasa Inggris.	✓	
✓	2	Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk merencanakan dan mengatur waktu saya sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas.	✓	

✓	3	Guru kami mengelola proyek-proyek ini sedemikian rupa sehingga kami harus berkolaborasi dalam kelompok atau pasangan.	✓	
✓	4	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk mendiskusikan ide-ide dan pemikiran bersama dengan teman sekelas.	✓	
✓	5	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini telah memperkuat kemampuan kami untuk bekerja sebagai tim.	✓	
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkomunikasi		
✓	1	Proyek-proyek ini memberikan kesempatan kepada kami untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.	✓	
✓	2	Saya merasa bahwa komunikasi dalam Bahasa Inggris adalah salah satu aspek penting dalam pelaksanaan setiap proyek.	✓	
✓	3	Guru kami memfasilitasi komunikasi antara kami saat bekerja pada proyek-proyek ini.	✓	
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk menyampaikan ide dan gagasan kami secara jelas dalam Bahasa Inggris.	✓	
✓	5	Proyek-proyek ini membantu meningkatkan kemampuan kami dalam berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Inggris.	✓	
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkreasi		
✓	1	Proyek-proyek ini memberi kami kebebasan untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas kami.	✓	
✓	2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan ide-ide baru.	✓	
✓	3	Guru kami mendukung kami dalam mengeksplorasi gagasan-gagasan kreatif dalam setiap proyek.	✓	
✓	4	Dalam setiap proyek, kami memiliki kesempatan untuk menciptakan solusi atau produk yang unik.	✓	
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berpikir kritis		
✓	1	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk mempertanyakan informasi dan gagasan yang kami temui.	✓	
✓	2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk menganalisis masalah-masalah secara kritis.	✓	
✓	3	Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓	
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda dalam mencari solusi.	✓	
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk mengevaluasi informasi dan argumen dengan cermat.	✓	

			Indikator: Setiap proyek mengkomodifikasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur.		
✓	1	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur	✓		
✓	2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur	✓		
✓	3	Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur	✓		
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur	✓		
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk memecahkan masalah secara kompleks dan terstruktur	✓		
		Indikator: Setiap proyek mengkomodifikasi peserta didik untuk menekankan kebersamaan dan empati			
✓	1	Proyek-proyek ini mendorong kami untuk menekankan kebersamaan dan empati	✓		
✓	2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini meminta kami untuk menekankan kebersamaan dan empati	✓		
✓	3	Guru kami memberikan dukungan dalam mengembangkan rasa kebersamaan dan empati	✓		
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong kami untuk mengembangkan rasa kebersamaan dan empati	✓		
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk menekankan kebersamaan dan empati	✓		

Dimensi 3 (Sisipan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila/PPP)

Kondisi Sekarang ini	Kondisi yang seharusnya	Pernyataan	
		Ya	Tidak
Ya	Tidak	No	
			Indikator: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
✓		1	Guru kami telah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai keagamaan selama pelaksanaan proyek-proyek ini.
✓		2	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk meresapi kebijaksanaan dan spiritualitas dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
✓			Saya merasa bahwa proyek-proyek ini telah membantu saya memahami nilai-nilai keagamaan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.
			Indikator: Berkebinekaan Global

✓	3	Guru kami memberi kami ruang untuk mengambil inisiatif dalam mengeksplorasi topik yang kami minati.	✓		
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini mendorong saya untuk bertanggung jawab atas belajar saya.	✓		
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk merencanakan langkah-langkah dan mengambil langkah-langkah tindakan secara mandiri.	✓		
		Indikator: Kreatif			
✓	1	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memberi saya kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	✓		
✓	2	Proyek-proyek ini memungkinkan saya untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan solusi yang inovatif.	✓		
✓	3	Guru kami mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif kami selama pelaksanaan proyek-proyek ini.	✓		
✓	4	Saya merasa bahwa proyek-proyek ini memungkinkan kami untuk mengeksplorasi kreativitas kami melalui bahasa Inggris.	✓		
✓	5	Dalam setiap proyek, kami diajarkan untuk menemukan pendekatan-pendekatan baru dan mengembangkan ide-ide yang segar.	✓		

TERIMA KASIH ATAS BANTUAN ADIK-ADIK

Appendix 6. Teachers' Questionnaire

Instrument Kuesioner Guru

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis PjBL yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan setiap topik melalui PjBL. Kuesioner ini tidak bermaksud menilai guru, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dipakai sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, Bapak/Ibu guru mohon berkenan mengisinya dengan jujur apa adanya.

This questionnaire aims to obtain information about the need to create PjBL-based learning activities that can be used to assist teachers in teaching each topic through PjBL. This questionnaire is not intended to assess teachers, but merely to obtain input that is used as a reference for developing learning activities. Therefore, Mr/Mrs teacher please fill it in honestly as it is.

Identitas guru (*Teachers' identity*)

Nama (*Name*) :

Kelas (*Class*) :

Latar belakang Pendidikan (*Educational background*) :

Lama mengajar (*Length of teaching*) :

Pelatihan/webinar yang pernah diikuti (*Training/webinars attended*) :

Instruksi (*Instruction*):

Kuesioner berikut ini menjangkau data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait PjBL. Isilah kolom "ya" atau "tidak" pada dua kondisi (saat ini dan yang seharusnya) dengan tanda centang (√).

The following questionnaire collects data that differentiates the current situation from conditions that should occur to identify problems and needs related to PjBL. Fill in the "yes" or "no" column for the two conditions (current and what should be) with a check mark (√).

Dimensi (*Dimension*) 1 (Karakteristik Project Based-Learning/ PjBL (*Project Based Learning Characteristics*))

Kondisi Sekarang ini (<i>Existing Situation</i>)		No	Pernyataan (<i>Statement</i>)	Kondisi yang seharusnya (<i>Expecting Situation</i>)	
Ya (<i>Yes</i>)	Tidak (<i>No</i>)			Ya (<i>Yes</i>)	Tidak (<i>No</i>)
			Indikator: Relevan dengan topik pembelajaran <i>Indicator: Relevant to the learning topic</i>		
		1	Setiap topik diajarkan melalui project. <i>Each topic is taught through projects.</i>		

		2	Tersedia aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang relevant dengan topik yang ada di silabus/modul. <i>Project-based learning activities are available that are relevant to the topics in the syllabus/module.</i>		
		3	Guru menggunakan contoh konkret dalam proyek untuk mengilustrasikan konsep dalam topik pembelajaran. <i>Teachers use concrete examples in projects to illustrate concepts in learning topics.</i>		
			Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C <i>Indicator: Already contains 6C values</i>		
		4	Setiap aktifitas berbasis project yang diajarkan mengandung unsur belajar abad 21 (6C). <i>Every project-based activity taught contains elements of 21st century (6C) learning.</i>		
		5	Ketersediaan materi pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan aspek 6C yang siap pakai. <i>Availability of project-based learning materials that integrate 6C aspects that are ready to use.</i>		
			Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP <i>Indicator: Already contains PPP values</i>		
		6	Setiap topik yang diajarkan sudah mengandung nilai-nilai PPP <i>Every topic taught contains PPP values</i>		
		7	Proyek yang diberikan oleh guru mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan PPP. <i>Projects given by teachers encourage students to behave in accordance with PPP.</i>		
			Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik <i>Indicator: In accordance with the characteristics of students</i>		
		8	Proyek-proyek yang diberikan oleh guru mempertimbangkan kebutuhan individu siswa. <i>Projects assigned by teachers take into account the individual needs of students.</i>		
		9	Guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek sesuai dg karakteristik peserta didik.		

			<i>Teachers have implemented project-based learning according to the characteristics of students.</i>		
		10	Guru memberikan pilihan atau variasi dalam proyek-proyek sehingga siswa dapat memilih yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka. <i>Teachers provide choices or variations in projects so students can choose ones that suit their interests and learning styles.</i>		
		11	Guru memberikan dukungan dan panduan yang sesuai dengan tingkat keterampilan dan kebutuhan siswa dalam mengerjakan proyek-proyek tersebut. <i>Teachers provide support and guidance appropriate to students' skill levels and needs in working on these projects.</i>		
			Indikator: Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris <i>Indicator: Provide opportunities for students to practice English</i>		
		12	Guru sudah memberikan ruang dan kesempatan menggunakan projek untuk mengasah keterampilan Bahasa Inggris peserta didik. <i>The teacher has provided space and opportunities to use projects to hone students' English skills.</i>		
		13	Guru sudah mengembangkan pembelajaran design pembelajaran yang memberikan ruang dan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris. <i>Teachers have developed learning design lessons that provide space and opportunities for students to practice English.</i>		
		14	Guru memberikan umpan balik yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris dalam proyek-proyek tersebut. <i>Teachers provide feedback related to the use of English in these projects.</i>		

Dimensi (Dimension) 2 (Sisipan nilai-nilai 6C(Inserted 6C values))

Kondisi Sekarang ini (Existing Situation)		No	Pernyataan (Statement)	Kondisi yang seharusnya (Expecting Situation)	
Ya	Tidak			Ya	Tidak

(Yes)	(No)		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkolaborasi	(Yes)	(No)
			<i>Indicator: Each project accommodates students to collaborate</i>		
		15	Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek. <i>The teacher has invited students to collaborate with each other in implementing the project.</i>		
		16	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek. <i>Teachers have developed learning designs that accommodate students to collaborate with each other in implementing projects.</i>		
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkomunikasi		
			<i>Indicator: Each project accommodates students to communicate</i>		
		17	Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkomunikasi dalam penerapan proyek. <i>The teacher has invited students to communicate with each other in implementing the project.</i>		
		18	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk saling berkomunikasi dalam penerapan proyek. <i>The teacher has developed a learning design that accommodates students to communicate with each other in implementing the project.</i>		
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkreasi		
			<i>Indicator: Each project accommodates students to be creative</i>		
		19	Guru sudah mengajak siswa untuk berkreasi dalam penerapan proyek. <i>The teacher has invited students to be creative in implementing projects.</i>		
		20	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk berkreasi dalam penerapan proyek.		

			<i>Teachers have developed learning designs that accommodate students to be creative in implementing projects.</i>		
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berpikir kritis <i>Indicator: Each project accommodates students to think critically</i>		
		21	Guru sudah mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam penerapan project. <i>The teacher has invited students to think critically in implementing the project.</i>		
		22	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk bisa berpikir kritis dalam penerapan proyek. <i>Teachers have developed learning designs that accommodate students to be able to think critically in implementing projects.</i>		
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur. <i>Indicator: Each project accommodates students to solve complex problems in a structured manner.</i>		
		23	Guru sudah mengajak siswa untuk berlatih memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan project. <i>The teacher has invited students to practice solving complex problems in a structured manner in project implementation.</i>		
		24	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang melatih siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur dalam penerapan proyek. <i>Teachers have developed learning designs that train students to solve complex problems in a structured manner in implementing projects.</i>		
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk menekankan kebersamaan dan empati <i>Indicator: Each project accommodates students to emphasize togetherness and empathy</i>		
		25	Guru sudah mengajak siswa untuk menekankan kebersamaan dan empati dalam penerapan project.		

			<i>The teacher has invited students to emphasize togetherness and empathy in implementing the project.</i>		
		26	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang menekankan kebersaan dan empati dalam penerapan projek. <i>Teachers have developed learning designs that emphasize togetherness and empathy in project implementation.</i>		

Dimensi (Dimension) 3 (Sisipan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila/PPP (Insertion of Pancasila Student Profile values))

Kondisi Sekarang ini (Existing Situation)		No	Pernyataan (Statement)	Kondisi yang seharusnya (Expecting Situation)	
Ya (Yes)	Tidak (No)			Ya (Yes)	Tidak (No)
			Indikator: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Indicator: Faith, Fear of God Almighty		
		27	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project. <i>Teachers have implemented PPP inserts in terms of Faith and Fear of God Almighty in project-based learning.</i>		
		28	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project. <i>The teacher has developed a learning design that implements PPP inserts in terms of Faith, Fear of Almighty God in project-based learning.</i>		
			Indikator: Berkebinekaan Global Indicator: Global Diversity		
		29	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebinekaan global dalam pembelajaran berbasis project. <i>Teachers have implemented PPP inserts in terms of global diversity in project-based learning.</i>		
		30	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal		

			berkeninekaan global dalam pembelajaran berbasis project. <i>Teachers have developed learning designs that implement PPP inserts in terms of global diversity in project-based learning.</i>		
			Indikator: Bergotong-Royong <i>Indicator: Working together</i>		
		31	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project. <i>Teachers have implemented PPP inserts in terms of working together in project-based learning.</i>		
		32	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project. <i>Teachers have developed learning designs that implement PPP inserts in terms of working together in project-based learning.</i>		
			Indikator: Bernalar kritis <i>Indicator: Critical reasoning</i>		
		33	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project. <i>Teachers have implemented PPP inserts in terms of critical reasoning in project-based learning.</i>		
		34	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project. <i>Teachers have developed learning designs that implement PPP inserts in terms of critical reasoning in project-based learning.</i>		
			Indikator: Mandiri <i>Indicator: Independent</i>		
		35	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kemandirian dalam pembelajaran berbasis project. <i>Teachers have implemented PPP inserts in terms of independence in project-based learning.</i>		
		36	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kemandirian dalam pembelajaran berbasis project.		

			<i>Teachers have developed learning designs that implement PPP inserts in terms of independence in project-based learning.</i>		
			Indikator: Kreatif <i>Indicator: Creative</i>		
		37	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kreativitas dalam pembelajaran berbasis project. <i>Teachers have implemented PPP inserts in terms of creativity in project-based learning.</i>		
		38	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kreativitas dalam pembelajaran berbasis project. <i>The teacher has developed a learning design implementing PPP inserts in terms of creativity in project-based learning.</i>		

TERIMAKASIH ATAS BANTUAN BAPAK/IBU GURU!
THANKS FOR YOUR HELP!



Appendix 7. The Result of Teachers' Questionnaires

Instrument Kuesioner Guru

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis Pjbl, yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan setiap topik melalui Pjbl. Kuesioner ini tidak bermaksud menilai guru, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dapat sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, Bapak/Ibu guru mohon berkenan mengisi dengan jujur apa adanya.

Identitas guru

Nama : Made Wabana S.Pd
 Guru Kelas : 7
 Lama belkang pendidikan: 51
 Lama mengajar: 28 th
 Pelatihan/webinar yang pernah diikuti : PMM Masdika Mengajar

Instruksi:

Kuesioner berikut ini menajring data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait Pjbl. Isilah kolom "ya" atau "tidak" pada dua kondisi (saat ini dan yang seharusnya) dengan tanda centang (✓).

Dimensi 1 (Karakteristik Project Based-Learning/ Pjbl)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
✓		1. Setiap topik diajarkan melalui project		✓
✓		2. Tersedia aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan topik yang ada di silabus/modul		✓
✓		3. Guru menggunakan contoh konkret dalam proyek untuk menginstrasikan konsep dalam topik pembelajaran		✓
✓		4. Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C		✓
✓		5. Setiap aktifitas berbasis project yang mengandung unsur belajar abad 21 (6C)		✓
✓		6. Ketersediaan materi pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan aspek 6C yang siap pakai		✓
✓		7. Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP		✓
✓		8. Setiap topik yang diajarkan sudah mengandung nilai-nilai PPP		✓
✓		9. Proyek yang diberikan oleh guru mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan PPP		✓
✓		10. Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik		✓

✓		8. Proyek-proyek yang diberikan oleh guru mempertimbangkan kebutuhan individu siswa.		✓
✓		9. Guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek sesuai dg karakteristik peserta didik		✓
✓		10. Guru memberikan pilihan atau variasi dalam proyek-proyek sehingga siswa dapat memilih yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka.		✓
✓		11. Guru memberikan dukungan dan panduan yang sesuai dengan tingkat keterampilan dan kebutuhan siswa dalam mengerjakan proyek-proyek tersebut.		✓
		12. Indikator: Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris		✓
✓		13. Guru sudah mengembangkan pembelajaran desain pembelajaran yang memberikan ruang dan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris		✓
✓		14. Guru memberikan umpan balik yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris dalam proyek-proyek tersebut.		✓

Dimensi 2 (Sistipan nilai-nilai 6C)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
✓		15. Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkolaborasi		✓
✓		16. Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkolaborasi dalam pengerjaan proyek		✓
✓		17. Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkolaborasi dalam pengerjaan proyek		✓
✓		18. Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk saling berkolaborasi dalam pengerjaan proyek		✓
✓		19. Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkreasi		✓
✓		20. Guru sudah mengajak siswa untuk berkreasi dalam pengerjaan proyek		✓

✓	20	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk berkreasi dalam penerapan proyek	✓
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berpikir kritis	
✓	21	Guru sudah mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam penerapan proyek	✓
✓	22	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk bisa berpikir kritis dalam penerapan proyek	✓
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur.	
✓	23	Guru sudah mengajak siswa untuk berlatih memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan proyek	✓
✓	24	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang melatih siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur dalam penerapan proyek	✓
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk menankan kebersamaan dan empati	
✓	25	Guru sudah mengajak siswa untuk menekankan kebersamaan dan empati dalam penerapan proyek	✓
✓	26	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang menekankan kebersamaan dan empati dalam penerapan proyek	✓

Dimensi 3 (Sisipan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila/PPP)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya	
			Ya	Tidak
Ya				
Ya	27	Indikator: Bertiman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Bertiman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	28	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal Bertiman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓	
		Indikator: Berkebhinekaan Global		
✓	29	Guru sudah mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal berkebhinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	30	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal berkebhinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	

✓	31	Indikator: Bergotong-Royong Guru sudah mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	32	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓	
		Indikator: Bernalar kritis		
✓	33	Guru sudah mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	34	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓	
		Indikator: Mandiri		
✓	35	Guru sudah mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal kemandirian dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	36	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal berkebhinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	
		Indikator: Kreatif		
✓	37	Guru sudah mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal kreatifitas dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	38	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran mengimplimentasikan sisipan PPP dalam hal berkebhinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	

Instruksi:

Kuesioner berikut ini menjanging data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi

Instrument Kuesioner Guru

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis PjBl yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan setiap topik melalui PjBl. Kuesioner ini tidak bermaksud menilai guru, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dapat sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, Bapak/Ibu guru mohon berkenan mengisinya dengan jujur apa adanya.

Identitas guru

Nama : Ni Made Swadarni Sawgr, S.Pd., M.Pd
 Guru Kelas : 9A1 - 9A5
 Latar belakang pendidikan: S2
 Lama mengajar: 20 th
 Pelatihan/webinar yang pernah diikuti :

Instruksi:

Kuesioner berikut ini menjangkau data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang sebelumnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait PjBl. Isilah kolom "Ya" atau "tidak" pada dua kondisi (saat ini dan yang sebelumnya) dengan tanda centang (✓).

Dimensi 1 (Karakteristik Project Based-Learning/ PjBl)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang sehatusnya	
			Ya	Tidak
✓	1	Indikator: Relevan dengan topik pembelajaran	✓	
✓	2	Indikator: Setiap topik diajarkan melalui project	✓	
✓	3	Indikator: Tersedia aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan topik yang ada di silabus/modul.	✓	
	4	Indikator: Guru menggunakan contoh konkret dalam proyek untuk mengilustrasikan konsep dalam topik pembelajaran.	✓	
	5	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C		
✓	6	Indikator: Setiap aktifitas berbasis project yang diajarkan mengandung unsur belajar abad 21 (6C)	✓	
✓	7	Indikator: Ketersediaan materi pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan aspek 6C yang siap pakai.	✓	
✓	8	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP	✓	
✓	9	Indikator: Setiap topik yang diajarkan sudah mengandung nilai-nilai PPP	✓	
✓	10	Indikator: Proyek yang diberikan oleh guru mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan PPP.	✓	
	11	Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik		

✓	8	Proyek-proyek yang diberikan oleh guru mempertimbangkan kebutuhan individu siswa.	✓	
✓	9	Guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek sesuai dg karakteristik peserta didik	✓	
✓	10	Guru memberikan pilihan atau variasi dalam proyek-proyek sehingga siswa dapat memilih yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka.	✓	
✓	11	Guru memberikan dukungan dan panduan yang sesuai dengan tingkat keterampilan dan kebutuhan siswa dalam mengerjakan proyek-proyek tersebut.	✓	
	12	Indikator: Memberikan kesempatan Bahasa Inggris		
✓	13	Indikator: Guru sudah memberikan ruang dan kesempatan menggunakan proyek untuk mengasah keterampilan Bahasa Inggris peserta didik	✓	
✓	14	Guru sudah mengembangkan pembelajaran desain pembelajaran yang memberikan ruang dan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	
✓	15	Guru memberikan umpan balik yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris dalam proyek-proyek tersebut.	✓	

Dimensi 2 (Sisipan nilai-nilai 6C)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang sehatusnya	
			Ya	Tidak
✓	15	Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkolaborasi	✓	
✓	16	Indikator: Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓	
	17	Indikator: Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓	
✓	18	Indikator: Guru sudah mengkomodasi siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓	
✓	19	Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkreasi	✓	
		Indikator: Guru sudah mengajak siswa untuk berkreasi dalam penerapan proyek	✓	

	✓	20	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk berkreasi dalam penerapan proyek	✓	
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berpikir kritis		
	✓	21	Guru sudah mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam penerapan project	✓	
	✓	22	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk bisa berpikir kritis dalam penerapan proyek	✓	
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur.		
	✓	23	Guru sudah mengajak siswa untuk berlatih memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓	
	✓	24	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang melatih siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓	
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk mekankan kebersamaan dan empati		
	✓	25	Guru sudah mengajak siswa untuk mekankan kebersamaan dan empati dalam penerapan project	✓	
	✓	26	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mekankan kebersamaan dan empati dalam penerapan project	✓	

Dimensi 3 (Sisipan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila/PPP)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya
Ya	27	Indikator: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Ya
✓		Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓
✓	28	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓
		Indikator: Berkehinnekaan Global	
✓	29	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkehinnekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓
✓	30	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkehinnekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓

	✓	31	Indikator: Bergotong-Royong		
			Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓	
	✓	32	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓	
			Indikator: Bernalar kritis		
	✓	33	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓	
	✓	34	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓	
			Indikator: Mandiri		
	✓	35	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kemandirian dalam pembelajaran berbasis project	✓	
	✓	36	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkehinnekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	
			Indikator: Kreatif		
	✓	37	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kreativitas dalam pembelajaran berbasis project	✓	
	✓	38	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkehinnekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	

Instruksi:

Instrument Kuesioner Guru

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis PjBl yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan setiap topik melalui PjBl. Kuesioner ini tidak bermaksud menilai guru, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dapat sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, Bapak/Ibu guru mohon berkenan mengisinya dengan jujur apa adanya.

Identitas guru

Nama : *1 Ketut Ariwa, SPB*

Guru Kelas : *IX*

Lama belakang pendidikan: *S1 Paed. Bhs Inggris*

Lama mengajar: *30 thn*

Pelatihan/kegiatan yang pernah diikuti : *Pelatihan PBM sebagai kowid kelas*

Instruksi:

Kuesioner berikut ini menyajikan data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang sebenarnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait PjBl. Isilah kolom "ya" atau "tidak" pada data kondisi (saat ini dan yang seharusnya) dengan tanda centang (✓).

Dimensi 1 (Karakteristik Project Based-Learning/ PjBl)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya	
			Ya	Tidak
✓	1	Indikator: Relevan dengan topik pembelajaran	✓	✓
✓	2	Indikator: Setiap topik diajarkan melalui project	✓	✓
✓	3	Indikator: Tersedia aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan topik yang ada di silabus/modul.	✓	✓
✓	4	Indikator: Guru menggunakan contoh konkret dalam proyek untuk mengilustrasikan konsep dalam topik pembelajaran.	✓	✓
✓	5	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C	✓	✓
✓	6	Indikator: Setiap aktifas berbasis project yang diajarkan mengandung unsur belajar abad 21 (6C)	✓	✓
✓	7	Indikator: Ketersediaan materi pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan aspek 6C yang siap pakai.	✓	✓
✓	8	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP	✓	✓
✓	9	Indikator: Setiap topik yang diajarkan sudah mengandung nilai-nilai PPP	✓	✓
✓	10	Indikator: Proyek yang diberikan oleh guru mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan PPP.	✓	✓
✓	11	Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik	✓	✓

Dimensi 2 (Sisipan nilai-nilai 6C)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya	
			Ya	Tidak
✓	12	Indikator: Mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	✓
✓	13	Indikator: Mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	✓
✓	14	Indikator: Mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	✓
✓	15	Indikator: Mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	✓
✓	16	Indikator: Mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	✓
✓	17	Indikator: Mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	✓
✓	18	Indikator: Mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	✓
✓	19	Indikator: Mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	✓

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya	
			Ya	Tidak
✓	1	Indikator: Setiap proyek mengkomodiasi peserta didik untuk berkolaborasi	✓	✓
✓	2	Indikator: Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓	✓
✓	3	Indikator: Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengkomodiasi siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓	✓
✓	4	Indikator: Setiap proyek mengkomodiasi peserta didik untuk berkolaborasi	✓	✓
✓	5	Indikator: Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓	✓
✓	6	Indikator: Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengkomodiasi siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓	✓
✓	7	Indikator: Setiap proyek mengkomodiasi peserta didik untuk berkreasi	✓	✓
✓	8	Indikator: Guru sudah mengajak siswa untuk berkreasi dalam penerapan proyek	✓	✓

✓	20	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk berkreasi dalam penerapan project	✓
		Indikator: Setiap project mengakomodasi peserta didik untuk berpikir kritis	
✓	21	Guru sudah mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam penerapan project	✓
	22	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk bisa berpikir kritis dalam penerapan project	✓
		Indikator: Setiap project mengakomodasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur.	
✓	23	Guru sudah mengajak siswa untuk berlatih memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓
	24	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang melatih siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓
		Indikator: Setiap project mengakomodasi peserta didik untuk menekankan kebersamaan dan empati	
✓	25	Guru sudah mengajak siswa untuk menekankan kebersamaan dan empati dalam penerapan project	✓
✓	26	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang menekankan kebersamaan dan empati dalam penerapan project	✓

Dimensi 3 (Sisipan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila/PPP)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya	
			Ya	Tidak
Ya		Indikator: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa		
✓	27	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	28	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓	
		Indikator: Berkebhinekaan Global		
✓	29	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebhinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	30	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebhinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	

✓	31	Indikator: Bergotong-Royong Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓		
✓	32	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓		
		Indikator: Bernalar kritis			
✓	33	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓		
✓	34	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓		
		Indikator: Mandiri			
✓	35	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kemandirian dalam pembelajaran berbasis project	✓		
✓	36	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebhinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓		
		Indikator: Kreatif			
✓	37	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kreativitas dalam pembelajaran berbasis project	✓		
✓	38	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebhinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓		

Instruksi:

Instrumen Kuisioner Guru

Kuisioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang ketahanan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis PjBl yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan setiap topik melalui PjBl. Kuisioner ini tidak bermaksud menilai guru, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dapat sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran (lihat sebagai berikut). Bolehkah guru mohon kerukunan mengijabahkan dengan jujur apa adanya?

Identitas guru

Nama : Konang Doo' Pan
 Guru Kelas : 1
 Lama mengajar : 8 Thn
 Pelatihan/webinar yang pernah diikuti : -

Instruksi:

Kuisioner berikut ini menyajikan data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait PjBl. Isilah kolom "Ya" atau "Tidak" pada dua kondisi (saat ini dan yang seharusnya) dengan tanda centang (✓).

Dimensi 1 (Karakteristik Project Based-Learning/ PjBl)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya	
			Ya	Tidak
✓	1	Indikator: Relevan dengan topik pembelajaran	✓	✓
✓	2	Setiap topik diajarkan melalui project	✓	✓
✓	3	Tersedia aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan topik yang ada di silabus/modul	✓	✓
✓	4	Guru menggunakan contoh konkret dalam proyek untuk mengilustrasikan konsep dalam topik pembelajaran	✓	✓
✓	5	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C	✓	✓
✓	6	Setiap aktifitas berbasis project yang diajarkan mengandung unsur belajar abad 21 (6C)	✓	✓
✓	7	Ketersediaan materi pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan aspek 6C yang siap pakai	✓	✓
✓	8	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP	✓	✓
✓	9	Setiap topik yang diajarkan sudah mengandung nilai-nilai PPP	✓	✓
✓	10	Proyek yang diberikan oleh guru mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan PPP	✓	✓
✓	11	Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik	✓	✓

✓	20	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengkomodasi siswa untuk berkreasi dalam penerapan proyek	✓	✓
✓	21	Indikator: Setiap proyek mengkomodasi peserta didik untuk berpikir kritis	✓	✓
✓	22	Guru sudah mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam penerapan project	✓	✓
✓	23	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengkomodasi siswa untuk bisa berpikir kritis dalam penerapan project	✓	✓
✓	24	Indikator: Setiap proyek mengkomodasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur	✓	✓
✓	25	Guru sudah mengajak siswa untuk memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓	✓
✓	26	Guru sudah mengajak siswa untuk memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓	✓
✓	27	Guru sudah mengajak siswa untuk memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓	✓
✓	28	Indikator: Setiap proyek mengkomodasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur	✓	✓
✓	29	Guru sudah mengajak siswa untuk memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓	✓
✓	30	Guru sudah mengajak siswa untuk memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓	✓

Dimensi 3 (Sisipan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila/PPP)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya	
			Ya	Tidak
✓	27	Indikator: Berteman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	✓	✓
✓	28	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Berteman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓	✓
✓	29	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Berteman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓	✓
✓	30	Indikator: Berkebinekaan Global	✓	✓
✓	31	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Berkebinekaan Global dalam pembelajaran berbasis project	✓	✓
✓	32	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	✓

✓		8	Proyek-proyek yang diberikan oleh guru mempertimbangkan kebutuhan individu siswa.	✓	
✓		9	Guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek sesuai dg karakteristik peserta didik	✓	
✓		10	Guru memberikan pilihan atau variasi dalam proyek-proyek sehingga siswa dapat memilih yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka.	✓	
✓		11	Guru memberikan dukungan dan panduan yang sesuai dengan tingkat keterampilan dan kebutuhan siswa dalam mengerjakan proyek-proyek tersebut.	✓	
			Indikator: Mempraktekkan Bahasa Inggris		
		12	Guru sudah memberikan ruang dan kesempatan menggunakan proyek untuk mengasah keterampilan Bahasa Inggris peserta didik	✓	
		13	Guru sudah mengembangkan pembelajaran desain yang memberikan ruang dan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris	✓	
	✓	14	Guru memberikan umpan balik yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris dalam proyek-proyek tersebut.	✓	

Dimensi 2 (Sisipan nilai-nilai 6C)

Kondisi Sekarang ini	Tidak	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya	
				Ya	Tidak
Ya			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkolaborasi		
✓		15	Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkolaborasi dalam perencanaan proyek	✓	
✓		16	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓	
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkomunikasi		
✓		17	Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkomunikasi dalam perencanaan proyek	✓	
✓		18	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk saling berkomunikasi dalam penerapan proyek	✓	
			Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkreasi		
✓		19	Guru sudah mengajak siswa untuk berkreasi dalam penerapan proyek	✓	

		31	Indikator: Bergotong-Royong Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓		32	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓	
			Indikator: Bernalar kritis		
✓		33	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓		34	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓	
			Indikator: Mandiri		
✓		35	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kemandirian dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓		36	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkennekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	
			Indikator: Kreatif		
✓		37	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kreativitas dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓		38	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkennekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	

Instrument Kuesioner Guru

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan perlunya membuat aktivitas pembelajaran berbasis PjBl, yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan setiap topik melalui PjBl. Kuesioner ini tidak bermaksud menilai guru, tetapi semata-mata untuk mendapatkan masukan yang dipakai sebagai acuan mengembangkan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, Bapak/Ibu guru mohon berkenan mengisinya dengan jujur apa adanya.

Identitas guru

Nama : I Rival Anagi Saputra Tjalon
 Guru Kelas : -
 Latar belakang pendidikan : C1. Pendidikan Bahasa Inggris
 Lama mengajar : 2 Tahun
 Pelatihan/webinar yang pernah diikuti : -

Instruksi:

Kuesioner berikut ini menyajikan data yang membedakan situasi kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya terjadi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait PjBl. Isilah kolom "ya" atau "tidak" pada dua kondisi (saat ini dan yang seharusnya) dengan tanda centang (✓).

Dimensi 1 (Karakteristik Project Based-Learning/ PjBl)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
		1	Indikator: Relevan dengan topik pembelajaran	✓
✓		2	Tersedia aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan topik yang ada di silabus/modul.	✓
	✓	3	Guru menggunakan contoh konkret dalam proyek untuk mengilustrasikan konsep dalam topik pembelajaran.	✓
✓		4	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai 6C	✓
	✓	5	Setiap aktifitas berbasis project yang diajarkan mengandung unsur belajar abad 21 (6C)	✓
✓		6	Ketersediaan materi pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan aspek 6C yang siap pakai.	✓
	✓	7	Indikator: Sudah mengandung nilai-nilai PPP	✓
✓		8	Setiap topik yang diajarkan sudah mengandung nilai-nilai PPP	✓
	✓	9	Proyek yang diberikan oleh guru mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan PPP	✓
✓		10	Indikator: Sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik	✓

✓		8	Proyek-proyek yang diberikan oleh guru mempertimbangkan kebutuhan individu siswa.	✓
✓		9	Guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek sesuai dg karakteristik peserta didik	✓
✓		10	Guru memberikan pilihan atau variasi dalam proyek-proyek sehingga siswa dapat memilih yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka.	✓
✓		11	Guru memberikan dukungan dan panduan yang sesuai dengan tingkat keterampilan dan kebutuhan siswa dalam mengerjakan proyek-proyek tersebut.	✓
		12	Indikator: Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris	✓
✓		13	Guru sudah memberikan ruang dan kesempatan menggunakan proyek untuk mengasah keterampilan Bahasa Inggris peserta didik	✓
	✓	14	Guru sudah mengembangkan pembelajaran desain pembelajaran yang memberikan ruang dan kesempatan pada peserta didik untuk mempraktekkan Bahasa Inggris	✓
	✓	15	Guru memberikan umpan balik yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris dalam proyek-proyek tersebut.	✓

Dimensi 2 (Sisipan nilai-nilai 6C)

Kondisi Sekarang ini	Pernyataan		Kondisi yang seharusnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
		15	Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkolaborasi	✓
✓		16	Guru sudah mengajak siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓
✓		17	Guru sudah mengembangkan desain pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk saling berkolaborasi dalam penerapan proyek	✓
		18	Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berkreasi	✓
✓		19	Guru sudah mengajak siswa untuk berkreasi dalam penerapan proyek	✓

✓	20	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk berkreasi dalam penerapan project	✓
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk berpikir kritis	
✓	21	Guru sudah mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam penerapan project	✓
✓	22	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk bisa berpikir kritis dalam penerapan project	✓
		Indikator: Setiap proyek mengakomodasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur.	
✓	23	Guru sudah mengajak siswa untuk berlatih memecahkan masalah kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓
✓	24	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang melatih siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks secara terstruktur dalam penerapan project	✓
		Indikator: Setiap proyek mengkomodasi peserta didik untuk menekankan kebersamaan dan empati	
✓	25	Guru sudah mengajak siswa untuk menekankan kebersamaan dan empati dalam penerapan project	✓
✓	26	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang menekankan kebersamaan dan empati dalam penerapan project	✓

Dimensi 3 (Sisipan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila/PPP)

Kondisi Sekarang ini	No	Pernyataan	Kondisi yang seharusnya	
			Ya	Tidak
Ya	27	Indikator: Bertiman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Bertiman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	28	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal Bertiman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran berbasis project	✓	
		Indikator: Berkebinekaan Global		
✓	29	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	30	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	

✓	31	Indikator: Bergotong-Royong Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	32	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bergotong-royong dalam pembelajaran berbasis project	✓	
		Indikator: Bernalar kritis		
✓	33	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	34	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal bernalar kritis dalam pembelajaran berbasis project	✓	
		Indikator: Mandiri		
✓	35	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kemandirian dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	36	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	
		Indikator: Kreatif		
✓	37	Guru sudah mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal kreatifitas dalam pembelajaran berbasis project	✓	
✓	38	Guru sudah mengembangkan design pembelajaran yang mengimplementasikan sisipan PPP dalam hal berkebinekaan global dalam pembelajaran berbasis project	✓	

Appendix 8. Interview Transcripts

SUBJECT A

	Interview Result
Researcher	<p>“Siapa nama Anda?”</p> <p>“What is your name?”</p>
Subejct A	<p>“Nama saya Made Wardana”</p> <p>“My name is Made Wardana”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda dapat menggambarkan pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris, yang mencakup level yang Anda ajarkan dan metode pengajaran spesifik yang Anda gunakan?”</p> <p>“Can you describe your experience as an English teacher, covering the level you have taught and the specific teaching method you have used?”</p>
Subject A	<p>“Dalam proses pengajaran bahasa inggris pernah dilaksanakan penggunaan metode PJBL pada beberapa materi seperti pembelajaran procedure text atau descriptive text.”</p> <p>“In the process of teaching English, the PJBL method has been implemented in several materials such as learning procedure text or descriptive text”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana ciri-ciri siswa SMP yang bapak ajar?”</p> <p>“What are the characteristics of the Junior High School students that you teach?”</p>
Subject A	<p>“Siswa yang saya ajar semuanya tinggal di daerah pedesaan dengan latar belakang keluarga dan masyarakat yang sebagian besar hidup dari hasil pertanian. Selain itu, siswa yang saya ajar juga memiliki karakter yang taat akan adat istiadat, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.”</p> <p>“The students that I taught all live in rural areas with family and community backgrounds that mostly work as a farmer and live from agricultural products. Apart from that, the students I teach also have characters who obey customs or norms, disciplined, independent and responsible.”</p>
Researcher	<p>“Kegiatan apa yang sesuai dengan karakteristik siswa?”</p> <p>“What kind of activities that are suitable with the characteristics of the students?”</p>
Subject A	<p>“Kegiatan yang sesuai dengan karakteristik mereka adalah kegiatan yang mengaitkan pembelajaran dengan latar belakang mereka seperti yang berkaitan dengan pertanian, kesenian, dan budaya. Selain itu, kegiatan lainnya seperti mengaitkan pembelajaran dengan menggunakan media teknologi dengan pembuatan content/video juga bisa membantu dalam mengasah pola berpikir kritis dan kreativitas mereka.”</p>

	<p>“Activities that suit their characteristics are activities that link to their background, those related to agriculture, arts and culture. Apart from that, other activities such as linking to the use of technological media by making content/video creation can also help in honing their critical thinking patterns and creativity.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda melihat kontribusi PjBL dalam mengembangkan 6C sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“How do you see PjBL contributing to developing 6C, as emphasized in Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject A	<p>“PJBL sangat sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka saat ini karena dengan metode PJBL, siswa bisa belajar untuk menggali dan mengasah kemampuan melalui proyek-proyek yang inovatif terutama dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris. Selain itu, dengan adanya proyek, siswa bisa belajar sambil berkolaborasi dan berkomunikasi dengan teman-teman mengenai proyek yang dilakukan, mengasah cara mereka untuk berpikir kritis menyelesaikan sebuah proyek, dan juga bisa menggali ide-ide kreatif dalam menyelesaikan sebuah tantangan proyek yang diberikan.”</p> <p>“PJBL is very suitable with the current implementation of the Kurikulum Merdeka because with the PJBL method, students can learn to explore and hone their abilities through innovative projects, especially in developing English language skills. Apart from that, with projects, students can learn while collaborating and communicating with friends about the projects they are carrying out, hone their ways of thinking critically in completing a project, and can also explore creative ideas in completing a given project challenge.”</p>
Researcher	<p>“Dapatkah Anda memberikan contoh bagaimana PjBL dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum bahasa Inggris untuk mendukung tujuan Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“Can you exemplify how PjBL could be integrated into the English curriculum to support the objectives of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject A	<p>“Sebenarnya ada banyak contoh dan cara untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris melalui PJBL. Seperti apa yang pernah saya lakukan, saya pernah menerapkan rencana pembelajaran yang dimana murid bisa diajak ke dalam lingkungan usaha pertanian yang sesuai dengan latar belakang kondisi keluarga mereka. Dalam hal ini, adapun proyek yang saya tekankan ke pada siswa adalah dengan melakukan pengamatan prosedur proses pencakokan bibit tanaman yang kemudian siswa akan membuat sebuah konten video yang berisi tentang penjelasan prosedur pencakokan bibit tanaman.”</p> <p>“In fact, there are many examples and ways to integrate English language learning through PJBL. Like what I have done, I have implemented a learning plan, where the students can be invited into an agricultural business environment that suits their family background. In this case, the project that I emphasize to students is to observe the procedures for the grafting of plant seeds and then the students will create a video content containing an explanation of the procedure for grafting plant seeds.”</p>

Researcher	<p>“Tantangan apa yang anda hadapi dalam melaksanakan PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What challenges do you face in implementing PjBL in the context of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject A	<p>“Tantangan terbesar yang sedang dihadapi saat ini berkaitan dengan karakter siswa yang sulit dihadapi. seperti yang kita ketahui, setiap siswa sudah pasti memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini yang menyulitkan dalam pembelajaran proyek terutama dalam segi berkolaborasi untuk menentukan pilihan terbaik ataupun keputusan terbaik dalam sebuah kelompok. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak merata juga memengaruhi siswa dalam pengerjaan proyek sehingga mereka sedikit kewalahan dalam pembuatan proyek yang berbasis teknologi.”</p> <p>“The biggest challenge currently being faced is related to the character of students who are difficult to deal with. As we know, every student definitely has a different character and personality. These make a little bit difficult to do the projects, especially in terms of group collaboration to determine the best decision of project idea in a group. Apart from that, the use of technology that cannot be spread evenly also affects students in working on projects so that they are a little overwhelmed in making technology-based projects.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada kekhawatiran atau hambatan tertentu yang mungkin mempengaruhi kemauan atau kemampuan Anda untuk mengadopsi PjBL di kelas bahasa Inggris Anda?”</p> <p>“Are there any specific concerns or barriers that might affect your willingness or ability to adopt PjBL in your English classes?”</p>
Subject A	<p>“Ada sedikit kekhawatiran tertentu dalam pengadopsian PJBL dalam pengajaran bahasa inggris terutama ditunjukkan kepada siswa yang masih dibawah rata". Saya sedikit ragu untuk memberikan proyek yang melampaui batas kemampuan mereka.”</p> <p>“There is a certain concern regarding the adoption of PJBL in teaching English, especially for students who are still below average. I am a little hesitant to give projects that exceed the limits of their abilities.”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau pengembangan profesi terkait Kurikulum Merdeka atau PjBL? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap praktik mengajar Anda?”</p> <p>“Have you received any training or professional development related to Kurikulum Merdeka or PjBL? If so, how has it impacted your teaching practices?”</p>
Subject A	<p>“Ya, pernah. Dengan mengikuti pelatihan saya bisa memahami tentang kurikulum merdeka yang baru-baru ini diterapkan sekolah. Walauapun belum begitu paham namun saya sadar bahwasannya kurikulum ini merupakan terobosan baru yang sangat bisa membantu siswa dalam belajar secara mandiri dan aktif. Dari hal itu, saya bisa mencoba coba berbagai metode mengajar yang bisa membantu berjalannya pembelajaran melalui kurikulum merdeka ini seperti PJBL, Discovery, Blended, dan yang lainnya.”</p>

	<p>“Yes, I have. By following the training, I was able to understand the Kurikulum Merdeka that the school had recently implemented. Even though I don't really understand, I am aware that this curriculum is a new breakthrough that can really help students learn independently and actively. From this, I can also try various teaching methods that can help learning through this Kurikulum Merdeka such as using PjBL, Discovery, Blended, and others.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, dukungan atau sumber daya seperti apa yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan PjBL yang selaras dengan Kurikulum Merdeka secara efektif?”</p> <p>“What kind of support or resources do you think teachers would need to implement effectively PjBL aligned with Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject A	<p>“Yang dibutuhkan saat ini adalah fasilitas atau sarana pendukung dalam pengajaran seperti halnya penggunaan media teknologi dalam kelas seperti HP, Laptop, dan akses internet yang memadai sehingga saya dan siswa bisa lebih mengeksplorasi materi dan tidak hanya mengandalkan satu sumber saja (buku).”</p> <p>“What is needed now is supporting facilities in teaching, such as the use of technological media in the classroom like Hp, laptops and adequate internet access so that the students and I can explore the material and not just rely on one source (book).”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana sekolah atau institusi dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru dalam mengintegrasikan PjBL ke dalam kurikulum bahasa Inggris?”</p> <p>“How can the school or institution better support teachers in integrating PjBL into the English curriculum?”</p>
Subject A	<p>“Yang bisa sekolah berikan adalah dukungan dalam segi fasilitas media pembelajaran dengan memanfaatkan dana operasional sekolah. Apabila fasilitas atau media pembelajaran sudah sangat mendukung, pengimplementasian atau pengintegrasian metode mengajar apapun akan bisa dilakukan dengan cara yang beragam dan menarik sehingga hal ini juga akan mendorong daya tarik siswa dalam belajar di kelas.”</p> <p>“The school can provide any supporting facilities in terms of learning media by utilizing school operational funds. If the facilities or learning media are very supportive, in the implementation or integration of any teaching method will be able to be done in a variety (different) and interesting ways so that it will also encourage students' interest during learning in class.”</p>
Researcher	<p>“Menurut pengalaman Anda, bagaimana PjBL berdampak pada keterlibatan dan motivasi siswa di kelas bahasa Inggris?”</p> <p>“In your experience, how does PjBL impact students' engagement and motivation in English classes?”</p>
Subject A	<p>“Dengan metode PjBL, murid dibiasakan untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam hal ini juga, murid tidak akan terlalu bergantung kepada guru sebagai sumber belajar karena mereka bisa menggali informasi mengenai sebuah masalah secara mandiri dengan bantuan kelompok dan media teknologi.”</p>

	<p>“With the PJBL method, students are accustomed to being active in learning English both inside and outside the classroom. In this case too, students will not be too dependent on the teacher as a learning resource because they can explore information about a problem independently with the help of groups and technological media.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda menilai dampak PjBL terhadap kemahiran berbahasa siswa dan hasil belajar secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you assess the impact of PjBL on students’ language proficiency and overall learning outcomes?”</p>
Subject A	<p>“Dengan adanya metode PJBL, dampak nyata bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan terutama dalam segi komunikasi menggunakan bahasa Inggris. Walaupun masih sedikit, melalui metode berbasis proyek ini diharapkan siswa bisa lebih mengasah kemampuan mereka dalam berbahasa dan juga meningkatkan kepercayaan diri ketika berbicara menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p>“With the PJBL method, the real impact can be seen from student learning outcomes which have increased, especially in terms of communication using English. Even though it is still small, through this project-based method it is hoped that students can further hone their language skills and also increase their confidence when speaking English.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, peran apa yang dimainkan PjBL dalam masa depan pendidikan bahasa Inggris di Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What role do you see PjBL playing in the future of English language education within Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject A	<p>“Menurut saya, PJBL akan berdampak baik dalam pengajaran bahasa Inggris terutama dalam penekanan kolaborasi dan komunikasi. Hal ini akan memberikan manfaat pada keterampilan siswa dalam berbahasa.”</p> <p>“In my opinion, PJBL will have a good impact on English language teaching, especially in emphasizing collaboration and communication. This will give benefit related to the improvement of students' language skills.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda membayangkan penerapan PjBL dapat meningkatkan pengalaman belajar bahasa Inggris siswa secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you envision implementing PjBL enhancing students' overall English language learning experience?”</p>
Subject A	<p>“Penerapan pjl yang baik akan memungkinkan murid melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi informasi, dan menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran apalagi menggunakan teknik kerjasama atau kolaborasi yang sesuai disertai keseimbangan penggunaan technology.”</p> <p>“Good implementation of PJBL will enable students to explore, assess, interpret information, and produce various forms of learning outcomes that are in accordance with learning demands especially through suitable collaboration technique and the balanced use of technology.”</p>

Researcher	<p>“Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan mengenai PjBL, Kurikulum Merdeka, atau pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris?”</p> <p>“Is there anything else you would like to share regarding PjBL, Kurikulum Merdeka, or your experiences as an English teacher?”</p>
Subject A	<p>“Ya, ada. Saya ingin berbagi mengenai pengalaman saya menjadi guru senior. Dalam pengajaran bahasa Inggris, tentunya saya sudah melewati berbagai macam tantangan terutama dalam pergantian kurikulum yang sudah lumayan sering dilakukan oleh pemerintah. Kalau boleh jujur, saya merasa sedikit kewalahan juga dengan penyesuaian kurikulum kurikulum yang baru baru ini diterapkan mulai dari kurikulum 2013 sampai dengan kurikulum merdeka. Ada beberapa hal yang tidak bisa dilakukan secara instant oleh guru senior seperti saya. Jadi dalam hal penyesuaian saya masih butuh banyak bantuan dari rekan-rekan junior terutama dalam penggunaan aplikasi" tertentu sebagai pendukung pembelajaran saat ini.”</p> <p>“Yes, of course. I want to share my experience as a senior teacher. In teaching English, of course I have gone through various challenges, especially related to the curriculum changes which has been carried out quite often by the government. If I'm honest, I also feel a little overwhelmed by the curriculum adjustments that have recently been implemented starting from the 2013 curriculum to the Kurikulum Merdeka. There are some things that cannot be done instantly by a senior teacher like me. So, in terms of adjustments, I still need a lot of help from junior colleagues, especially in using certain applications to support current learning.”</p>

SUBJECT B

Interview Result	
Researcher	<p>“Siapa nama Anda?”</p> <p>“What is your name?”</p>
Subejct B	<p>“Nama saya I Ketut Ariana”</p> <p>“My name is I Ketut Ariana”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda dapat menggambarkan pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris, yang mencakup level yang Anda ajarkan dan metode pengajaran spesifik yang Anda gunakan?”</p> <p>“Can you describe your experience as an English teacher, covering the level you have taught and the specific teaching method you have used?”</p>

Subject B	<p>“Dalam pengajaran bahasa inggris, saya menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran dan juga tingkat kemampuan siswa dan dibuat lebih kontekstual. Beberapa materi ada yang menerapkan metode PJBL misalnya Narrative text.”</p> <p>“In teaching English, I use methods that vary according to the subject matter and also the level of students' abilities and make it more contextual. Some materials also integrating the use of PJBL method, for example Narrative text.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana ciri-ciri siswa SMP yang bapak ajar?”</p> <p>“What are the characteristics of the Junior High School students that you teach?”</p>
Subject B	<p>“Dalam beberapa kelas kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran bahasa inggris dan hanya 50% dari jumlah siswa keseluruhan yang memiliki minat dalam belajar bahasa inggris. Jadi, setiap pengajaran bahasa inggris akan ada saja siswa yang memang tidak berniat untuk belajar bahkan lebih memilih untuk berdiam diluar kelas dengan alasan sakit ataupun ijin ke kantin. Dari hasil survey bisa dilihat bahwa minat siswa disini dipengaruhi oleh latar belakang siswa yang notabeneanya tinggal di pedesaan dan masih sangat awam tentang penggunaan bahasa inggris. Jadi mereka menganggap bahwa bahasa inggris itu sangat sulit untuk dipelajari. Namun, dibalik hal ini sebenarnya siswa memiliki karakter yang positif dalam artian memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, punya pemikiran kritis, dan ramah.”</p> <p>“In some classes, most students do not like English lessons and only 50% of the total number of students have an interest in learning English. So, every time you teach English there will be students who don't intend to study and even prefer to stay outside the classroom because of illness or going to the canteen. From the survey it can be concluded that the students' interest here is influenced by the background of the students who live in rural areas and are still very unfamiliar with the use of English. So, they think that English is very difficult to learn. However, behind this, students actually have positive characters in the sense of having a sense of responsibility, independent, having critical thinking, and being friendly.</p>
Researcher	<p>“Kegiatan apa yang sesuai dengan karakteristik siswa?”</p> <p>“What kind of activities that are suitable with the characteristics of the students?”</p>
Subject B	<p>“Kebanyakan siswa dikelas akan lebih senang dan tertarik apabila mereka diajarkan melalui video. Pembelajaran melalui media video ini dapat memberikan gambaran lebih baik kepada siswa tentang praktek penggunaan bahasa inggris terutama dalam hal berkomunikasi sehari-hari.</p> <p>“Most students in class will be happier and more interested if they are taught using video. Learning through video media can provide students with a better overview of the practice of using English, especially in daily communication.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda melihat kontribusi PjBL dalam mengembangkan 6C sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka?”</p>

	<p>“How do you see PjBL contributing to developing 6C, as emphasized in Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject B	<p>“Pembelajaran berbasis proyek sangat bagus diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris karena lebih banyak melibatkan peran aktif siswa dalam menggali ide-ide maupun kreativitas dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p>“Project-based learning is very good to apply in English language learning because it involves students' active role in exploring ideas and creativity in communicating using English.</p>
Researcher	<p>“Dapatkah Anda memberikan contoh bagaimana PjBL dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum bahasa Inggris untuk mendukung tujuan Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“Can you exemplify how PjBL could be integrated into the English curriculum to support the objectives of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject B	<p>“Pengajaran bahasa Inggris yang pernah saya ajarkan dengan menggunakan metode PJBL adalah pada materi Narative dan teks prosedur. Misalnya, dalam pembelajaran teks prosedur yang dimana siswa diberikan stimulasi contoh melalui video. Kemudian mereka akan bekerja dalam kelompok untuk membuat suatu proyek dengan kreativitas dan gagasan sendiri baik itu dalam bentuk lisan maupun tulis. Biasanya, saya memberikan pilihan untuk mereka apakah proyeknya akan dibuat dalam bentuk lisan atau tulisan sehingga tidak ada ketimpangan dalam berkreasi. Selain prosedur teks, pada materi narative teks juga demikian. Saya akan memberikan tugas proyek untuk membuat sebuah cerita imajinatif dalam bentuk tulisan yang kemudian akan dipertunjukkan di dalam kelas.”</p> <p>“The English language teaching that I have taught using the PJBL method is on Narrative material and procedural texts. For example, in learning procedural texts where students are given example stimulation via video. Then they will work in groups to create a project with their own creativity and ideas, both in oral and written form. Usually, I give them the choice whether the project will be written orally so that there is no inequality in creativity. Apart from text procedures, narrative text material is also the same. I will give you a project assignment to create an imaginative story in written form which will then be demonstrated in class.”</p>
Researcher	<p>“Tantangan apa yang anda hadapi dalam melaksanakan PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What challenges do you face in implementing PjBL in the context of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject B	<p>“Di sekolah ini banyak masalah yang dihadapi dalam penerapan PJBL. Kendala sarana dan prasarana sekolah menjadi tantangan yang paling utama dalam penerapan metode ini. Dikarenakan fasilitas seperti LCD, HP, Laptop yang kurang memadai membuat penerapan metode ini sedikit terhambat dan hanya bisa diterapkan beberapa kali saja dalam satu semester. Selain itu, masalah pada siswa juga menjadi penghambat dalam penerapan metode ini. Siswa masih menyukai metode ceramah yang dimana membuat mereka lebih</p>

	<p>pasif saat pembelajaran dan membuat mereka kurang kreatif dan tidak mau menggali informasi sendiri melalui sumber sumber lainnya.”</p> <p>“In this school there are many problems faced in implementing PJBL. Constraints on school facilities and infrastructure are the most important challenges in implementing this method. Due to inadequate facilities such as LCD, Mobile phones, and laptops, the implementation of this method is a bit hampered and can only be applied a few times in one semester. Apart from that, problems with students also become obstacles in implementing this method. Students still like the lecture method which makes them more passive when learning and makes them less creative and unwilling to dig up information on their own through other sources.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada kekhawatiran atau hambatan tertentu yang mungkin mempengaruhi kemauan atau kemampuan Anda untuk mengadopsi PjBL di kelas bahasa Inggris Anda?”</p> <p>“Are there any specific concerns or barriers that might affect your willingness or ability to adopt PjBL in your English classes?”</p>
Subject B	<p>“Kekhawatiran saya pastinya masih pada hambatan dalam pelaksanaan berbagai metode pengajaran yang meliputi sarana yang kurang memadai dan kondisi siswa yang masih pasif sehingga tugas yang diberikan pun harus menyesuaikan kondisi.</p> <p>“My concern is definitely still about the obstacles in implementing various teaching methods which include inadequate facilities and the condition of students who are still passive. So that the assignments given must adjust to the conditions.”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau pengembangan profesi terkait Kurikulum Merdeka atau PjBL? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap praktik mengajar Anda?”</p> <p>“Have you received any training or professional development related to Kurikulum Merdeka or PjBL? If so, how has it impacted your teaching practices?”</p>
Subject B	<p>“Saya pernah mengikuti PMM sebagai anggota komite pembelajaran sekolah. Sekarang saya sudah mulai meneapkan pembelajaran berbasis proyek yang dimana ternyata memiliki dampak yang cukup baik terhadap perkembangan siswa.”</p> <p>“I once participated in PMM (Platform Merdeka Mengajar) as a member of the school committee. Now, I have started implementing project-based learning which turns out to have quite a good impact on student development.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, dukungan atau sumber daya seperti apa yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan PjBL yang selaras dengan Kurikulum Merdeka secara efektif?”</p> <p>“What kind of support or resources do you think teachers would need to implement effectively PjBL aligned with Kurikulum Merdeka?”</p>

Subject B	<p>“Sarana pendukung yang diharapkan seperti LCD di setiap kelas, jaringan internet, HP untuk siswa yang bisa memudahkan siswa untuk mengkesplore informasi baik secara lisan maupun tulisan.”</p> <p>“The expected supporting facilities include LCDs in each class, internet network, mobile phone for students which can make it easier for students to explore information both orally and in writing.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana sekolah atau institusi dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru dalam mengintegrasikan PjBL ke dalam kurikulum bahasa Inggris?”</p> <p>“How can the school or institution better support teachers in integrating PjBL into the English curriculum?”</p>
Subject B	<p>“Harapan saya pihak sekolah bisa mendukung melalui penyediaan fasilitas yang masih kurang sehingga akan lebih memudahkan guru untuk mendesign pembelajaran yang menarik.”</p> <p>“I hope that the school can support it by providing facilities that are still lacking so that it will make it easier for teachers to design interesting learning.”</p>
Researcher	<p>“Menurut pengalaman Anda, bagaimana PjBL berdampak pada keterlibatan dan motivasi siswa di kelas bahasa Inggris?”</p> <p>“In your experience, how does PjBL impact students' engagement and motivation in English classes?”</p>
Subject B	<p>“Selama ini dampak PJBL sangat baik untuk perkembangan bahasa siswa. PJBL juga sangat membantu untuk memotivasi siswa dalam belajar bahasa inggris. Namun, disekolah ini beberapa siswa yang memang memiliki kemampuan dibawah rata" menganggap bahwa tugas proyek yang diberikan merupakan sebuah beban sehingga dalam pengerjaannya sering tidak maksimal.”</p> <p>“So far, the impact of PJBL has been very good for students' language development. PJBL is also very helpful in motivating students to learn English. However, at this school, some students who have below average abilities consider that the project assignments given are a burden so that the work on them is often not optimal.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda menilai dampak PjBL terhadap kemahiran berbahasa siswa dan hasil belajar secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you assess the impact of PjBL on students' language proficiency and overall learning outcomes?”</p>
Subject B	<p>“Secara keseluruhan, dengan menerapkan metode PJBL ini ada peningkatan yang bisa dikatakan signifikan terhadap minat belajar dan pencapaian siswa terutama untuk siswa yang memang memiliki ketertarikan pada mata pelajaran bahasa inggris. Namun, untuk siswa yang tidak memiliki ketertarikan dalam belajar bahasa inggris, penerapan metode ini tidak berpengaruh besar terhadap pencapaian siswa.”</p> <p>“Overall, by implementing the PJBL method there is a significant increase in students' interest in learning and achievement, especially for students who are</p>

	<p>interested in English subjects. However, for students who have no interest in learning English, applying this method does not have a big effect on student achievement.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, peran apa yang dimainkan PjBL dalam masa depan pendidikan bahasa Inggris di Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What role do you see PjBL playing in the future of English language education within Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject B	<p>“Dengan metode PJBL, siswa dapat mengeksplere secara mandiri mengenai permasalahan yang ada terutama berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris. Siswa juga dapat lebih aktif untuk mengeksplere diri dalam belajar untuk membangun kepercayaan diri, komunikasi dengan teman, kolaborasi dalam kelompok, mengemukakan ide kreativitas, dan juga bertanggung jawab akan proyek yang mereka buat. Penerapan PjBL akan lebih efektif apabila aktivitas pembelajarannya menyentuh bagian terpenting atau menarik dari sebuah topik yang di pandu dengan instruksi jelas.”</p> <p>“With the PJBL method, students can independently explore existing problems, especially those related to English language learning. Students can also be more active in exploring themselves in learning to build self-confidence, communicate with friends, collaborate in groups, express creative ideas, and also be responsible for the projects they create. The implementation of PjBL can be more effective if the learning activity hits the interesting part of the topic which is guided by explicit instruction.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda membayangkan penerapan PjBL dapat meningkatkan pengalaman belajar bahasa Inggris siswa secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you envision implementing PjBL enhancing students' overall English language learning experience?”</p>
Subject B	<p>“Harapan saya dengan adanya metode pembelajaran berbasis proyek ini dapat membantu siswa dalam berkreasi dan mengeksplere diri lebih dalam lagi. Selain itu, saya juga berharap metode ini dapat meningkatkan kemampuan para guru juga dalam merancang sebuah pembelajaran yang inovatif dan autentik. Jadi tidak hanya siswa yang akan diuntungkan disini tetapi juga guru yang bisa merancang rencana pembelajaran yang flexible untuk siswa.”</p> <p>“I hope that this project-based learning method can help students be creative and explore themselves more deeply. Apart from that, I also hope that this method can improve the ability of teachers to design innovative and authentic learning. So, not only students will get the benefit here but also teachers who can design flexible learning plans for students.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan mengenai PjBL, Kurikulum Merdeka, atau pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris?”</p> <p>“Is there anything else you would like to share regarding PjBL, Kurikulum Merdeka, or your experiences as an English teacher?”</p>

Subject B	<p>“Tidak, saya rasa sudah cukup.”</p> <p>“No, I think that's enough.”</p>
-----------	--

SUBJECT C

	Interview Result
Researcher	<p>“Siapa nama Anda?”</p> <p>“What is your name?”</p>
Subeject C	<p>“Nama saya I Ketut Anggi Saputra Tusan”</p> <p>“My name is I Ketut Anggi Saputra Tusan”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda dapat menggambarkan pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris, yang mencakup level yang Anda ajarkan dan metode pengajaran spesifik yang Anda gunakan?”</p> <p>“Can you describe your experience as an English teacher, covering the level you have taught and the specific teaching method you have used?”</p>
Subject C	<p>“Berbicara mengenai pengalaman mengajar tentu tidak mudah mengakomodir semua siswa yang saya ajar apalagi saya berada disekolah yang bisa dikatakan sedikit kurang dalam segi faasilitas sekolahnya. Tetapi dari segi pengalaman saya sebagai guru junior, saya merasa siswa akan bisa mengikuti arahan apabila diberikan atau diajarkan melalui metode yang bervariasi..”</p> <p>“Talking about teaching experience, of course it is not easy to accommodate all the students I teach, especially since I am at a school that can be said to be a little lacking in terms of school facilities. But from my experience as a junior teacher, I feel that students will be able to follow directions if they are given or taught through a variety of methods.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana ciri-ciri siswa SMP yang bapak ajar?”</p> <p>“What are the characteristics of the Junior High School students that you teach?”</p>
Subject C	<p>“Beragam karakter siswa ada disekolah ini terutama siswa yang sedikit malas untuk belajar bahasa inggris karena takut sehingga tidak pernah mengikuti pembelajaran dengan baik, ada juga yang sangat taat dengan adat istiadat, suka bekerja sama, dan memiliki toleransi tinggi. Namun, dibalik itu sebenarnya siswa disekolah ini masih memiliki karakter belajar dengan cara metode ceramah. Apalagi, sebelumnya para guru senior mengatakan masih banyak yang menerapkan metode ceramah ini dalam mengajar pada pengimplementasian kurikulum sebelumnya dan kurang mengeksplor berbagai metode mengajar yang bisa di implementasikan dalam pengajaran bahasa inggris.”</p>

	<p>“There are various student characters at this school, especially students who are a little lazy about learning English because they are afraid and never following the lesson well, having good attitude to the norms, mutual assistance, and high tolerance. However, behind that, students at this school still have the character of learning using the lecture method. Moreover, previously senior teachers said that many still applied this lecture method in teaching in previous curriculum implementations and did not explore various teaching methods that could be implemented in English language teaching.</p>
Researcher	<p>“Kegiatan apa yang sesuai dengan karakteristik siswa?”</p> <p>“What kind of activities that are suitable with the characteristics of the students?”</p>
Subject C	<p>“Kegiatan yang sangat membantu siswa disekolah ini adalah dengan mengajarkan siswa melalui metode metode yang menarik dan unik sehingga siswa akan memiliki ketertarikan sendiri untuk belajar bahasa.”</p> <p>“An activity that really helps students at this school is teaching students through interesting and unique methods so that students will have their own interest in learning languages.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda melihat kontribusi PjBL dalam mengembangkan 6C sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“How do you see PjBL contributing to developing 6C, as emphasized in Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject C	<p>“Melalui metode PJBL, secara tidak langsung pengintegrasian 6C dalam pembelajaran akan bisa dilakukan. Sejauh ini, setelah penerapan metode ini saya merasa bahwa siswa sudah cukup baik dalam menunjukkan perkembangan belajar dalam segi 6C terutama kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas dan profil pelajar Pancasila juga.”</p> <p>“Through the PJBL method, it will be possible to indirectly integrate the 6Cs in learning. So far, after implementing this method, I feel that students have shown good learning progress in terms of the 6C especially collaboration, critical thinking, creativity and PPP Values also.”</p>
Researcher	<p>“Dapatkah Anda memberikan contoh bagaimana PjBL dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum bahasa Inggris untuk mendukung tujuan Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“Can you exemplify how PjBL could be integrated into the English curriculum to support the objectives of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject C	<p>“Metode ini sendiri sebenarnya sudah sering dijumpai dalam kurikulum bahasa inggris hanya saja penerapannya yang masih minim pada kondisi nyata. Menurut saya, penerapan metode PJBL yang berbasis proyek ini sudah diintegrasikan ke beberapa materi dengan penyesuain pembuatan proyek kelompok contohnya materi recount text, materi tentang tenses, dll.”</p> <p>“This method itself is actually often found in the English curriculum, but its application is still minimal in real conditions. In my opinion, the application of the project-based PJBL method has been integrated into several materials</p>

	with adjustments to the creation of group projects, for example recount text material, material about tenses, etc.”
Researcher	<p>“Tantangan apa yang anda hadapi dalam melaksanakan PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What challenges do you face in implementing PjBL in the context of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject C	<p>“Tantangan terbesar saat ini ada pada penyesuaian pembelajaran siswa yang sudah seharusnya berpusat pada siswa itu sendiri bukan berpusat pada guru lagi. Namun, hal ini sepertinya sedikit sulit untuk merubah pola belajar siswa yang masih sangat bergantung pada guru. Selain itu, tantangan dalam pelaksanaan PJBL ini juga berpusat pada kurangnya fasilitas memadai yang bisa mendukung siswa dan guru dalam bekerja sama untuk saling mengeksplere diri dalam pembelajaran dikelas.”</p> <p>“The biggest challenge currently is in adapting student learning which should be centered on the students themselves, not teacher-centered anymore. However, it seems a little difficult to change the learning patterns of students who are still very dependent on teachers. Apart from that, the challenges in implementing PJBL also center on the lack of adequate facilities that can support students and teachers in working together to explore each other in classroom learning.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada kekhawatiran atau hambatan tertentu yang mungkin mempengaruhi kemauan atau kemampuan Anda untuk mengadopsi PjBL di kelas bahasa Inggris Anda?”</p> <p>“Are there any specific concerns or barriers that might affect your willingness or ability to adopt PjBL in your English classes?”</p>
Subject C	<p>“Tentu setiap guru memiliki kekhawatiran tersendiri terhadap murid yang diajar terutama murid yang sedikit lambat dalam menerima dan mengikut pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.”</p> <p>“Of course, every teacher has their own concerns about the students they teach, especially students who are a little slow in accepting and participating in learning, which results in low student learning outcomes.”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau pengembangan profesi terkait Kurikulum Merdeka atau PjBL? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap praktik mengajar Anda?”</p> <p>“Have you received any training or professional development related to Kurikulum Merdeka or PjBL? If so, how has it impacted your teaching practices?”</p>
Subject C	<p>“Belum pernah.”</p> <p>“Not yet.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, dukungan atau sumber daya seperti apa yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan PjBL yang selaras dengan Kurikulum Merdeka secara efektif?”</p>

	<p>“What kind of support or resources do you think teachers would need to implement effectively PjBL aligned with Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject C	<p>“Dukungan dari segi fasilitas dan juga pelatihan untuk guru.”</p> <p>“Support in terms of facilities and also training for teachers.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana sekolah atau institusi dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru dalam mengintegrasikan PjBL ke dalam kurikulum bahasa Inggris?”</p> <p>“How can the school or institution better support teachers in integrating PjBL into the English curriculum?”</p>
Subject C	<p>“Dengan menyediakan profit dan media pembelajaran yang merata di setiap kelas.”</p> <p>“By providing profits and learning media that are evenly distributed in each class.”</p>
Researcher	<p>“Menurut pengalaman Anda, bagaimana PjBL berdampak pada keterlibatan dan motivasi siswa di kelas bahasa Inggris?”</p> <p>“In your experience, how does PjBL impact students' engagement and motivation in English classes?”</p>
Subject C	<p>“Siswa akan lebih bisa berfikir kritis dan aktif dalam pembelajaran.”</p> <p>“Students will be more able to think critically and be active in learning.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda menilai dampak PjBL terhadap kemahiran berbahasa siswa dan hasil belajar secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you assess the impact of PjBL on students' language proficiency and overall learning outcomes?”</p>
Subject C	<p>“Dampaknya akan sangat baik untuk kemahiran siswa dalam berbahasa.”</p> <p>“The impact will be very good for students' language proficiency.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, peran apa yang dimainkan PjBL dalam masa depan pendidikan bahasa Inggris di Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What role do you see PjBL playing in the future of English language education within Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject C	<p>“PJBL akan berperan sangat penting dalam membantu tingkat perkembangan bahasa siswa. Ditambah lagi dengan berbagai aktivitas proyek dengan nama yang unik dan dipandu dengan langkah-langkah project yang sesuai yang bisa dirancang oleh guru akan memudahkan siswa dalam belajar secara autentik dan menyenangkan seperti melakukan pengintegrasian media, aplikasi, games, maupun video yang sesuai dengan minat generasi sekarang. Dalam perancangan media pembelajaran, guru juga harus memastikan bahwa murid terlibat dalam merancang atau memutuskan ide-ide project yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.”</p> <p>“PJBL will play a very important role in enhancing students' level of language development. In addition, various project activities with unique name which is guided by project steps that can be designed by teachers will make it easier</p>

	for students to learn authentically and in a fun way, such as integrating media, applications, games and videos that suit the interests of the current generation. In designing the lesson plan, the teacher have to make sure that the students are engaged in planning and deciding the project ideas that suit their skills. ”
Researcher	<p>“Bagaimana Anda membayangkan penerapan PjBL dapat meningkatkan pengalaman belajar bahasa Inggris siswa secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you envision implementing PjBL enhancing students' overall English language learning experience?”</p>
Subject C	<p>“Menurut saya, penerapan PJBL ini akan sangat berpengaruh besar terhadap pencaapaian siswa karena melalui pembelajaran berbasis proyek ini, siswa dituntut untuk belajar dengan mengeksplor dunia nyata dan membuat proyek yang bisa bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya..”</p> <p>“In my opinion, the implementation of PJBL will have a big influence on student achievement because through project-based learning, students are required to learn by exploring the real world and creating projects that can benefit themselves and their environment.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan mengenai PjBL, Kurikulum Merdeka, atau pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris?”</p> <p>“Is there anything else you would like to share regarding PjBL, Kurikulum Merdeka, or your experiences as an English teacher?”</p>
Subject C	<p>“Iya, saya rasa sebagai guru muda saya juga masih harus mengikuti banyak pelatihan pelatihan yang berguna dan bermanfaat bagi saya maupun guru lainnya. Dengan mengikuti pelatihan, saya juga akan bisa belajar lebih mendalam lagi tentang bagaimana cara menangani siswa dan membuat rancangan pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam meningkatkan pencapaian belajar.”</p> <p>“Yes, I think as a young teacher I still have to take a lot of training that is useful and useful for me and other teachers. By taking part in the training, I will also be able to learn more deeply about how to handle students and create learning plans that can help students improve their learning achievement.”</p>

SUBJECT D

Interview Result	
Researcher	<p>“Siapa nama Anda?”</p> <p>“What is your name?”</p>
Subejct D	<p>“Nama saya Komang Dewi Rani”</p> <p>“My name is Komang Dewi Rani”</p>

Researcher	<p>“Apakah Anda dapat menggambarkan pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris, yang mencakup level yang Anda ajarkan dan metode pengajaran spesifik yang Anda gunakan?”</p> <p>“Can you describe your experience as an English teacher, covering the level you have taught and the specific teaching method you have used?”</p>
Subject D	<p>“Pengalaman kerja sebagai guru bahasa Inggris sebenarnya sangat sulit karena sebagian besar siswa banyak yang tidak suka dengan bahasa Inggris. Tetapi dengan metode pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa bisa mengatasi rasa ketidaktertarikan siswa terhadap bahasa Inggris.”</p> <p>“Working experience as an English teacher is actually very difficult because most students don't like English. However, using learning methods that are fun for students can overcome students' disinterest in English.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana ciri-ciri siswa SMP yang Ibu ajar?”</p> <p>“What are the characteristics of the Junior High School students that you teach?”</p>
Subject D	<p>“Beraneka ragam karakter siswa di sekolah ini saya temui mulai dari yang rajin, malas, mandiri, disiplin, suka curhat, tidak pernah masuk kelas, sampai ada siswa yang benar-benar takut dengan pelajaran bahasa Inggris.”</p> <p>“I met a variety of student characters at this school, ranging from those who are diligent, lazy, independent, disciplined, like to talk, never go to class, also students who are really afraid of English lessons.”</p>
Researcher	<p>“Kegiatan apa yang sesuai dengan karakteristik siswa?”</p> <p>“What kind of activities that are suitable with the characteristics of the students?”</p>
Subject D	<p>“Selama saya mengajar di sekolah ini, saya lebih banyak menerapkan metode-metode yang menyenangkan dan menarik untuk siswa karena lebih bisa membuat siswa suka untuk belajar di dalam kelas seperti menggunakan metode PjBL, Discovery, menggunakan music, bahkan konten-konten menarik yang berkaitan dengan bahasa Inggris.”</p> <p>“While I was teaching at this school, I mostly applied methods that were fun and interesting for students because they were more likely to make students like learning in class, such as using the PjBL method, Discovery, using music, even interesting content related to English.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda melihat kontribusi PjBL dalam mengembangkan 6C sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“How do you see PjBL contributing to developing 6C, as emphasized in Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject D	<p>“Menurut saya sudah sangat bagus. Dengan penekanan belajar berbasis proyek ini sudah sangat membantu penerapan dan pengembangan 6C terutama pada bagian berpikir kritis, kolaborasi, kebersamaan, dan kreativitas. Selain itu juga pengembangan Profil pelajar Pancasila yang saat ini digaungkan oleh pemerintah.”</p>

	<p>“I think it's very good. With the emphasis on project-based learning, this has really helped the implementation and development of 6C, especially in the areas of critical thinking, collaboration, togetherness, and creativity. Apart from that, there is also the development of the Pancasila student profile which is currently being promoted by the government.”</p>
Researcher	<p>“Dapatkah Anda memberikan contoh bagaimana PjBL dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum bahasa Inggris untuk mendukung tujuan Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“Can you exemplify how PjBL could be integrated into the English curriculum to support the objectives of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject D	<p>“Penerapan metode PJBL ini lebih saya tekankan dalam bentuk pembelajaran kelompok karena menurut saya lebih efektif untuk dilakukan menimbang level siswa disekolah ini masih belum maksimal.”</p> <p>“I emphasize the application of the PJBL method more in the form of group learning because I think it is more effective considering that the level of students in this school is still not optimal.”</p>
Researcher	<p>“Tantangan apa yang anda hadapi dalam melaksanakan PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What challenges do you face in implementing PjBL in the context of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject D	<p>“Banyak tantangan yang saya hadapi saat penerapan metode PJBL ini karena ada ketidaksesuaian buku pegangan siswa dengan materi yang dipusatkan kepada siswa pada kurikulum merdeka. Menurut saya hal ini perlu di pertimbangkan kembali terutama dalam penyusunan rencana pembelajaran dengan sumber atau buku yang digunakan untuk siswa dan guru. Karena hal ini, banyak siswa yang sedikit bingung terkait arah pencapaian materi yang diajarkan yang berdampak pada pencapaian belajar siswa.”</p> <p>“I faced many challenges when implementing the PJBL method because there was a mismatch between the student handbook and the material focused on students in the independent curriculum. In my opinion, this needs to be reconsidered, especially in preparing learning plans with sources or books used for students and teachers. Because of this, many students are a little confused regarding the direction of achievement of the material being taught which has an impact on student learning achievement.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada kekhawatiran atau hambatan tertentu yang mungkin mempengaruhi kemauan atau kemampuan Anda untuk mengadopsi PjBL di kelas bahasa Inggris Anda?”</p> <p>“Are there any specific concerns or barriers that might affect your willingness or ability to adopt PjBL in your English classes?”</p>
Subject D	<p>“Tentu banyak kekhawatiran saya terhadap hasil belajar siswa karena ini akan memengaruhi kinerja saya dalam mengajar sebagai guru. Sebenarnya, siswa disini masih banyak sekali yang memiliki masalah dengan ketakutan atau ketidaksukaan dengan mata pelajaran bahasa inggris. Mereka merasa bahwa pelajaran ini sangat sulit dan melelahkan untuk dipelajari apalagi menimbang</p>

	<p>kosakata dan pelafalan bahasa pada saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sangat berbeda.”</p> <p>“Of course, I have a lot of concerns about student learning outcomes because this will affect my performance in teaching as a teacher. In fact, there are still many students here who have problems with fear or dislike of English subjects. They feel that this lesson is very difficult and tiring to learn, especially considering that the vocabulary and pronunciation of the language when communicating using English is very different.”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau pengembangan profesi terkait Kurikulum Merdeka atau PjBL? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap praktik mengajar Anda?”</p> <p>“Have you received any training or professional development related to Kurikulum Merdeka or PjBL? If so, how has it impacted your teaching practices?”</p>
Subject D	<p>“Belum pernah.”</p> <p>“Not yet.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, dukungan atau sumber daya seperti apa yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan PjBL yang selaras dengan Kurikulum Merdeka secara efektif?”</p> <p>“What kind of support or resources do you think teachers would need to implement effectively PjBL aligned with Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject D	<p>“Dukungan dari segi fasilitas yang memadai.”</p> <p>“Support in terms of adequate facilities.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana sekolah atau institusi dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru dalam mengintegrasikan PjBL ke dalam kurikulum bahasa Inggris?”</p> <p>“How can the school or institution better support teachers in integrating PjBL into the English curriculum?”</p>
Subject D	<p>“Dengan menyediakan media pembelajaran yang lengkap dan juga memberikan berbagai macam pelatihan yang berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka.”</p> <p>“By providing complete learning media and also providing various kinds of training related to implementing the independent curriculum.”</p>
Researcher	<p>“Menurut pengalaman Anda, bagaimana PjBL berdampak pada keterlibatan dan motivasi siswa di kelas bahasa Inggris?”</p> <p>“In your experience, how does PjBL impact students' engagement and motivation in English classes?”</p>
Subject D	<p>“Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena metode PJBL ini sangat menyenangkan untuk diterapkan. Siswa merasa bahwa metode ini membantu mereka dalam memahami, menggali, dan menyelesaikan masalah yang sesuai dengan situasi di dunia nyata.”</p>

	<p>“Students become more active in learning because the PJBL method is very fun to apply. Students feel that this method helps them understand, explore, and solve problems that are appropriate to real-world situations.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda menilai dampak PjBL terhadap kemahiran berbahasa siswa dan hasil belajar secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you assess the impact of PjBL on students’ language proficiency and overall learning outcomes?”</p>
Subject D	<p>“Dampaknya sangat bagus untuk kemahiran siswa dalam menggunakan bahasa inggris untuk berkomunikasi. Selain itu, metode ini juga bisa membantu dalam meningkatkan hasil pencapaian belajar siswa walaupun tidak bisa diterapkan secara merata ke seluruh siswa tapi itu juga bisa digunakan untuk menyesuaikan style belajar siswa. Memang yang dibutuhkan siswa disini adalah penggunaan metode-metode menarik dan menyenangkan yang bisa membantu mengatasi rasa bosan, takut, dan ketidak tertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa inggris. Dengan demikian, siswa akan jauh lebih menikmati materi yang disampaikan di dalam kelas. Itu akan membantu focus siswa dalam memahami topik.</p> <p>“The impact is very good for students' proficiency in using English to communicate using target language. Apart from that, this method can also help in improving student learning achievement results even though it cannot be applied equally to all students but it can be used to customize students’ learning style. Indeed, what students need here is the use of interesting and fun methods that can help overcome students' feelings of boredom, fear and disinterest in learning English. It will lead the focus of the students in understanding the topic.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, peran apa yang dimainkan PjBL dalam masa depan pendidikan bahasa Inggris di Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What role do you see PjBL playing in the future of English language education within Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject D	<p>“Menurut saya, dimasa depan penerapan metode ini akan sangat membantu siswa dalam berpikir lebih kritis dalam menangani permasalahan nyata yang ada di dunia luar. Dengan adanya pembelejaran berbasis proyek ini siswa akan memiliki kendali untuk menyampaikan pendapat, mengasah kreativitas, membantu berpikir kritis dalam menangani suatu masalah. Siswa juga akan lebih peduli akan permasalahan yang terjadi didunia nyata dan bagaimana penyelesaian yang bisa mereka bagikan.”</p> <p>“In my opinion, in the future the application of this method will really help students think more critically in dealing with real problems that exist in the outside world. With this project-based learning, students will have control to express opinions, hone creativity, help think critically in dealing with a problem. Students will also be more concerned about problems that occur in the real world and what solutions they can share.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda membayangkan penerapan PjBL dapat meningkatkan pengalaman belajar bahasa Inggris siswa secara keseluruhan?”</p>

	“How do you envision implementing PjBL enhancing students' overall English language learning experience?”
Subject D	<p>“Saya membayangkan bahwa melalui metode ini tidak hanya akan menguntungkan siswa tetapi juga menguntungkan guru. Dengan penerapan yang sempurna, metode ini akan membawa guru dan siswa kedalam sebuah proses pembelajaran yang luar biasa.”</p> <p>“I imagine that using this method will not only benefit students but also benefit teachers. With perfect implementation, this method will bring teachers and students into an extraordinary learning process.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan mengenai PjBL, Kurikulum Merdeka, atau pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris?”</p> <p>“Is there anything else you would like to share regarding PjBL, Kurikulum Merdeka, or your experiences as an English teacher?”</p>
Subject D	<p>“Iya, tambahan sedikit dari saya bahwa didalam penerapannya, perlu adanya keseimbangan antara pemikiran sekolah, guru, dan siswa. Apabila ini tidak selaras, maka untuk mencapai hasil yang bagus itu akan sangat sulit menimbang semua pihak disini harus turut berpartisipasi. Hasil yang maksimal akan dicapai apabila usaha yang dilakukan juga maksimal. Untuk itu, saya percaya bahwa kedepannya akan ada generasi generasi penerus yang bisa membantu untuk mewujudkan pembelajaran bahasa yang efektif dan bermanfaat untuk semua.”</p> <p>“Yes, a little addition from me is that in its implementation, there needs to be a balance between the thoughts of the school, teachers and students. If this is not aligned, then achieving good results will be very difficult considering that all parties here must participate. Maximum results will be achieved if the effort put in is also maximal. For this reason, I believe that in the future there will be future generations who can help to realize language learning that is effective and beneficial for all.”</p>

SUBJECT E

Interview Result	
Researcher	<p>“Siapa nama Anda?”</p> <p>“What is your name?”</p>
Subeject E	<p>“Nama saya Ni Made Sudarmi Sangge”</p> <p>“My name is Ni Made Sudarmi Sangge”</p>
Researcher	“Apakah Anda dapat menggambarkan pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris, yang mencakup level yang Anda ajarkan dan metode pengajaran spesifik yang Anda gunakan?”

	<p>“Can you describe your experience as an English teacher, covering the level you have taught and the specific teaching method you have used?”</p>
Subject E	<p>“Pengalaman mengajar saya sudah cukup lama sebagai guru bahasa inggris di sekolah ini. Saya biasanya akan mengajarkan materi kepada siswa menggunakan beberapa metode tertentu tergantung dengan kebutuhan dan level siswa. Biasanya saya memberikan metode yang berbeda pada pembelajaran procedure text, analisis iklan, dll.”</p> <p>“I have quite a long teaching experience as an English teacher at this school. I will usually teach material to students using certain methods depending on the students' needs and level. Usually, I provide different methods for learning procedure text, advertising analysis, etc.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana ciri-ciri siswa SMP yang Ibu ajar?”</p> <p>“What are the characteristics of the Junior High School students that you teach?”</p>
Subject E	<p>“Karakter siswa yang saya ajar tentunya mau diajak untuk bekerja sama pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam belajar bahasa walaupun tidak semua siswa memiliki hal ini. Namun, apabila dibantu dengan penggunaan media menarik dan metode unik maka hal ini akan dapat membantu mengatasi karakter siswa yang acuh terhadap pelajaran bahasa inggris.”</p> <p>“The character of the students I teach is of course willing to be invited to work together when learning takes place. Students also have high creativity and innovation in learning languages, although not all students have this. However, if assisted by the use of interesting media and unique methods, this will be able to help overcome the character of students who are indifferent to English lessons.”</p>
Researcher	<p>“Kegiatan apa yang sesuai dengan karakteristik siswa?”</p> <p>“What kind of activities that are suitable with the characteristics of the students?”</p>
Subject E	<p>“Untuk saat ini, metode belajar kelompok sangat dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam pelajaran bahasa. Hal ini bisa diakali dengan pembagian kelompok yang merata. Jadi siswa yang pintar akan diberikan kesempatan untuk membagikan ilmunya kepada temannya yang kurang mampu dalam memahami materi.”</p> <p>“Currently, the group learning method can really help students who have less ability in language learning. This can be circumvented by dividing groups evenly. So smart students will be given the opportunity to share their knowledge with friends who are less able to understand the material.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda melihat kontribusi PjBL dalam mengembangkan 6C sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“How do you see PjBL contributing to developing 6C, as emphasized in Kurikulum Merdeka?”</p>

Subject E	<p>“Menurut saya, kontribusi pembelajaran berbasis proyek ini sayang membantu siswa dalam berkreaitivitas dan berinovasi dalam hal pengerjaan tugas. Dengan adanya metode ini, pengembangan 6C pada pembelajaran abad ke 21 ini sangat bisa dibantu untuk di selaraskan dalam kelas. Selain berkreasi, siswa juga diajarkan untuk saling membantu, menunjukkan rasa simpati atau kebersamaan, dan juga bisa mengerjakan tugas secara terstruktur.”</p> <p>“In my opinion, the contribution of project-based learning is to help students be creative and innovate in completing assignments. With this method, the development of the 6Cs in 21st century learning can really be helped to be aligned in the classroom. Apart from being creative, students are also taught to help each other, show sympathy or togetherness, and can also do assignments in a structured manner”</p>
Researcher	<p>“Dapatkah Anda memberikan contoh bagaimana PjBL dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum bahasa Inggris untuk mendukung tujuan Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“Can you exemplify how PjBL could be integrated into the English curriculum to support the objectives of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject E	<p>“Sebenarnya saya sudah beberapa kali menerapkan metode PJBL ini dalam pembelajaran bahasa inggris. Tidak hanya pada saat kurikulum merdeka ini diterapkan oleh pemerintah, tetapi juga pada penerapan kurikulum sebelumnya. Saya pernah mengimplementasikan metode ini dengan memberikan tugas berbasis proyek dalam pembuatan iklan promosi. Dalam pengerjaannya, saya merasa bahwa siswa mampu menunjukkan ide-ide atau gagasan kreatif dalam pembuatan video promosi tersebut dan juga mampu menunjukkan sikap profil pelajar pancasila yang saat ini sedang di sebarluaskan dalam dunia pendidikan.”</p> <p>“Actually, I have applied this PJBL method several times in learning English. Not only when the independent curriculum was implemented by the government, but also during the implementation of the previous curriculum. I once implemented this method by giving project-based assignments in creating promotional advertisements. In the process, I felt that the students were able to show creative ideas in making the promotional video and were also able to show the attitude of the Pancasila student profile which is currently being disseminated in the world of education.”</p>
Researcher	<p>“Tantangan apa yang anda hadapi dalam melaksanakan PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What challenges do you face in implementing PjBL in the context of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject E	<p>“Tantangan yang saya hadapai pastinya dari segi kondisi siswa yang masih berkemampuan rendah. Namun, hal ini memotivasi saya untuk terus memberikan materi melalui penerapan metode metode yang menyenangkan agar siswa juga mampu meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa inggris.”</p> <p>“The challenges I face are definitely in terms of the condition of students who still have low abilities. However, this motivates me to continue providing</p>

	material through the application of fun methods so that students are also able to improve their English language skills.”
Researcher	<p>“Apakah ada kekhawatiran atau hambatan tertentu yang mungkin mempengaruhi kemauan atau kemampuan Anda untuk mengadopsi PjBL di kelas bahasa Inggris Anda?”</p> <p>“Are there any specific concerns or barriers that might affect your willingness or ability to adopt PjBL in your English classes?”</p>
Subject E	<p>“Tentu ada, terutama dalam menghadapi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan mengengah kebawah. Ini akan membuat tidak hanya siswa tetapi guru juga kesulitan dalam membantu dalam proses belajar dengan mengadopsi metode PJBL dalam pembelajaran bahasa inggris. Saya merasa sedikit kesulitan untuk mengatur dan menyesuaikan rencana pembelajaran yang sesuai untuk kondisi siswa yang seperti ini ditambah lagi dengan memiliki karakter yang buruk akan sangat sulit.”</p> <p>“Of course, there is, especially when dealing with students who have a lower-middle level of intelligence. This will make it difficult for not only students but also teachers to help in the learning process by adopting the PJBL method in learning English. I find it a little difficult to organize and adjust learning plans that are suitable for students' conditions like this, plus having bad character will be very difficult.”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau pengembangan profesi terkait Kurikulum Merdeka atau PjBL? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap praktik mengajar Anda?”</p> <p>“Have you received any training or professional development related to Kurikulum Merdeka or PjBL? If so, how has it impacted your teaching practices?”</p>
Subject E	<p>“Pernah dan menurut saya hal ini sangat membantu saya dalam mencari solusi untuk permasalahan yang sedang saya hadapi dalam proses pembelajaran.”</p> <p>“I have and I think this really helped me in finding solutions to the problems I was facing in the learning process.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, dukungan atau sumber daya seperti apa yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan PjBL yang selaras dengan Kurikulum Merdeka secara efektif?”</p> <p>“What kind of support or resources do you think teachers would need to implement effectively PjBL aligned with Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject E	<p>“Fasilitas yang lengkap sehingga dapat membantu siswa dan guru dalam berinovasi.”</p> <p>“Complete facilities so that they can help students and teachers being innovate.”</p>
Researcher	“Bagaimana sekolah atau institusi dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru dalam mengintegrasikan PjBL ke dalam kurikulum bahasa Inggris?”

	<p>“How can the school or institution better support teachers in integrating PjBL into the English curriculum?”</p>
Subject E	<p>“Selain fasilitas juga diperlukan adanya pelatihan dan acara- acara yang berkaitan dengan kegiatan akademis seperti perlombaan hasil karya siswa maupun guru. Sehingga, pembelajaran bahasa ini tidak hanya terkesan dilaksanakan didalam kelas namun juga diluar jam pembelajaran.”</p> <p>“Apart from facilities, there is also a need for training and events related to academic activities such as competitions for student and teacher work. So, this language learning is not only carried out in the classroom but also outside learning hours.”</p>
Researcher	<p>“Menurut pengalaman Anda, bagaimana PjBL berdampak pada keterlibatan dan motivasi siswa di kelas bahasa Inggris?”</p> <p>“In your experience, how does PjBL impact students' engagement and motivation in English classes?”</p>
Subject E	<p>“Siswa lebih termotivasi untuk belajar apabila saya menerapkan metode mengajar seperti PJBL pada beberapa materi tertentu. Selain lebih termotivasi, siswa terlihat lebih santai dalam memahami materi bahasa inggris yang saya sampaikan.”</p> <p>“Students are more motivated to learn if I apply teaching methods such as PJBL to certain materials. Apart from being more motivated, students seemed more relaxed in understanding the English material that I presented.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda menilai dampak PjBL terhadap kemahiran berbahasa siswa dan hasil belajar secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you assess the impact of PjBL on students' language proficiency and overall learning outcomes?”</p>
Subject E	<p>“PJBL sangat mampu untuk meningkatkan semangat belajar siswa untuk berkomunikasi menggunakan bahasa inggris secara lisan. Walaupun hasil pencapaian siswa belum menunjukkan perubahan yang signifikan, tetapi dalam hal berkomunikasi, siswa sudah mampu mempercayai dirinya untuk belajar menggunakan bahasa inggris.”</p> <p>“PJBL is very capable of increasing students' enthusiasm for learning to communicate using English orally. Even though the results of student achievement have not shown significant changes, in terms of communication, students are able to trust themselves to learn to use English.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, peran apa yang dimainkan PjBL dalam masa depan pendidikan bahasa Inggris di Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What role do you see PjBL playing in the future of English language education within Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject E	<p>“Peran PJBL ini akan sangat penting untuk guru dan siswa kedepannya terutama dalam pembelajaran bahasa inggris. PJBL akan membantu guru dan siswa untuk saling mengisi satu sama lain, lebih membantu untuk mengeksplere diri, menciptakan gagasan atau ide kreatif, serta membangun koneksi nyata. Penerapan PjBL harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan</p>

	<p>latar belakang siswa agar bisa mengcustom rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.”</p> <p>“The role of PJBL will be very important for teachers and students in the future, especially in learning English. PJBL will help teachers and students to complement each other, help them explore themselves more, create creative ideas, and build real connections. In the application of PjBl, it has to suit the students’ need and background in other to customize the lesson plan that suit the students’ ability in learning. ”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda membayangkan penerapan PjBL dapat meningkatkan pengalaman belajar bahasa Inggris siswa secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you envision implementing PjBL enhancing students' overall English language learning experience?”</p>
Subject E	<p>“Proses pembelajaran dengan metode berbasis proyek ini dapat membantu untuk menciptakan suasana belajar yang berbeda dan menyenangkan. Saya bisa merasakan bahwa metode ini akan dapat membantu siswa untuk lebih berminat dalam belajar, dapat membantu siswa untuk menggali pengalaman-pengalaman unik berkaitan dengan pembelajaran bahasa di dunia nyata, serta membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara lisan dan tulis.”</p> <p>“The learning process using this project-based method can help to create a different and enjoyable learning atmosphere. I can feel that this method will be able to help students to be more interested in learning, can help students to explore unique experiences related to language learning in the real world, and help improve student learning outcomes both verbally and in writing.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan mengenai PjBL, Kurikulum Merdeka, atau pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris?”</p> <p>“Is there anything else you would like to share regarding PjBL, Kurikulum Merdeka, or your experiences as an English teacher?”</p>
Subject E	<p>“Tidak, saya rasa sudah cukup.”</p> <p>“No, I think that's enough.”</p>

Table 4.5 Transcript of the Stakeholders’ Interview

SUBJECT F

	Interview Result
Researcher	<p>“Siapa nama Anda?”</p> <p>“What is your name?”</p>

Subjejt F	<p>“Nama saya Nyoman Paksa Adi Gama”</p> <p>“My name is Nyoman Paksa Adi Gama”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda dapat menggambarkan pengalaman Anda sebagai kepala sekolah, yang mencakup kebijakan dasar sekolah, guru, staff, dan siswa?</p> <p>“Can you describe your experience as a principal, covering basic school policies, teachers, staff, and students?”</p>
Subject F	<p>“Sebelum saya menjabat di sekolah ini, saya juga sudah pernah beberapa kali menjadi kepala sekolah di Denpasar lumayan lama. Saya sudah menjabat disini kurang lebih hampir 4 tahun lamanya. Beberapa kebijakan yang sebelumnya saya terapkan di sekolah lain juga saya terapkan disekolah ini menimbang segi kesamaan dan kebutuhan sekolah. Tidak hanya kebijakan sekolah yang saya rubah sesuai dengan kebutuhan sekolah, saya juga membuat kebijakan untuk staff, guru, dan siswa disekolah ini agar menjadi lebih baik. Dengan beberapa kebijakan baru yang saya terapkan dari awal pertama saya menjabat disekolah ini, sudah ada perubahan perubahan yang membuat sekolah ini terasa lebih hidup baik dari segi akademis maupun non akademisnya. Beberapa kebijakan tersebut yaitu mengubah cara kerja guru agar lebih efektif, memberikan proyek umum untuk siswa setiap minggunya seperti pelaksanaan proyek tata boga, mengubah kelas pagi dan siang menjadi satu sesi saja, pertemuan dengan orang tua, dll. Namun, masih belum sepenuhnya bisa saya bantu terutama dari segi fasilitas sekolah. Saya sudah membangun beberapa kelas baru untuk siswa, ruang guru, dan juga laboratorium yang bisa digunakan oleh pihak sekolah. Karena sebelumnya, sekolah ini masih menerapkan sistem belajar pagi dan siang dan saya rasa ini kurang efektif untuk diterapkan baik untuk siswa maupun guru.”</p> <p>“Before I took office at this school, I had also been a school principal in Denpasar for quite a long time. I have served here for almost 4 years. I also implemented several policies that I previously implemented at other schools at this school considering the similarities and needs of the school. Not only have I changed school policies according to school needs, I have also made policies for staff, teachers and students at this school to make them better. With several new policies that I implemented from the first time I took office at this school, there have been changes that have made this school feel more alive both from an academic and non-academic perspective. Some of these policies are changing the way teachers work to be more effective, providing general projects for students every week such as implementing culinary projects, changing morning and afternoon classes into just one session, meetings with parents, etc. However, I still cannot fully help, especially in terms of school facilities. I have built several new classrooms for students, a teacher's room, and also a laboratory that can be used by the school. Because previously, this school still implemented a morning and afternoon learning system and I think this was less effective for both students and teachers.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana ciri-ciri siswa SMP di sekolah Bapak?”</p> <p>“What are the characteristics of the Junior High School students in your school?”</p>

Subject F	<p>“Karakter siswa disekolah ini sangat beragam apalagi dengan lokasi sekolah yang terbilang masih di pedesaan. Pertama kali saya sampai disekolah ini, banyak siswa yang acuh akan pelajaran. Tidak hanya itu siswa juga terlihat sangat acuh dengan guru dan para staf di sekolah, awur, bahkan sampai membolos mata pelajaran. Namun, tidak semua siswa memiliki karakter demikian. Memang ada siswa yang sangat disiplin dan mentaati semua aturan sekolah. Siswa yang seperti inilah yang saya harapkan bisa membantu teman-temannya dalam merubah karakter secara bertahap. Selama saya menjabat sudah ada perubahan dari segi karatker siswa yang sebelumnya acuh menjadi peduli. Siswa juga menunjukkan rasa hormat dengan guru dan staf sekolah dengan begitu baik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.”</p> <p>“The character of the students at this school is very diverse, especially since the school is located in a rural area. The first time I arrived at this school, many students were ignorant of the lessons. Not only that, students also seem to be very indifferent to teachers and staff at school, being careless, even skipping classes. However, not all students have that character. There are indeed students who are very disciplined and obey all school rules. I hope it is students like this who can help their friends change their character gradually. During my tenure there has been a change in the character of students from being indifferent to being caring. Students also show respect for teachers and school staff very well both in the classroom and outside the classroom.”</p>
Researcher	<p>“Kegiatan apa yang sesuai dengan karakteristik siswa?”</p> <p>“What kind of activities that are suitable with the characteristics of the students?”</p>
Subject F	<p>“Menurut saya kegiatan yang sesuai untuk membantu siswa dalam merubah karakter yaitu dengan memberikan berbagai macam kegiatan positif baik akademik maupun non akademik. Seperti kegiatan proyek mingguan yang saya berikan, siswa merasa hal ini begitu menyenangkan untuk dilakukan. Selama penerapan proyek mingguan ini, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan proyek mingguan. Mungkin tidak hanya proyek yang berkaitan dengan tata boga yang bisa diberikan, proyek lainnya yang menyentuh kegiatan nyata atau autentik sesuai dengan kondisi dilapangan juga mungkin bisa mengatasi rasa bosan siswa saat belajar. Kegiatan seperti membuat proyek mading, podcast, drama, maupun proyek lainnya yang bisa membantu siswa untuk lebih mengasah skillnya.”</p> <p>“In my opinion, appropriate activities to help students change their character are by providing various kinds of positive activities, both academic and non-academic. Like the weekly project activities that I provide, students find this very fun to do. During the implementation of this weekly project, students become more active and creative in completing the weekly project. Maybe it's not only projects related to culinary arts that can be given, other projects that touch on real or authentic activities according to conditions in the field might also be able to overcome students' boredom while studying. Activities such as creating media projects, podcasts, dramas, and other projects can help students to further hone their skills.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda melihat kontribusi PjBL dalam mengembangkan 6C sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka?”</p>

	<p>“How do you see PjBL contributing to developing 6C, as emphasized in Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject F	<p>“Menurut saya, metode pengajaran berbasis proyek ini sangat membantu untuk mengintegrasikan 6C secara lengkap. Walaupun dalam penerapannya tidak bisa dipastikan 100% sudah mencapai 6C, namun 6C ini bisa menjadi tolak ukur bagi guru dalam penerapan metode ini. Setidaknya, dalam setiap proyek sudah ditekankan pengimplementasian 6C secara langsung maupun tidak langsung seperti berkomunikasi, berkolaborasi, berkeaktivitas, bahkan saling membantu menyelesaikan masalah secara lebih terstruktur dan kritis.”</p> <p>“In my opinion, this project-based teaching method is very helpful to integrate the 6Cs completely. Although in its application it cannot be 100% certain that 6C has been achieved, 6C can be a benchmark for teachers in implementing this method. At least, in each project, the implementation of 6C has been emphasized directly or indirectly, such as communicating, collaborating, creativity, and even helping each other solve problems in a more structured and critical manner.”</p>
Researcher	<p>“Tantangan apa yang menurut anda dihadapi para guru dalam melaksanakan PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What challenges do you face in implementing PjBL in the context of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject F	<p>“Menurut saya tantangannya terletak pada fasilitas sekolah dan juga kondisi siswa disekolah ini. Fasilitas sekolah disini belum terlalu lengkap namun saya sebagai kepala sekolah sudah berusaha untuk memberikan yang terbaik dengan menyediakan ruang kelas yang nyaman dalam belajar. Memang kebutuhan akan teknologi seperti penggunaan LCD dalam kelas, memberikan kesempatan siswa dalam menggunakan laptop atau hp saat pembelajaran sangat diperlukan. Tetapi balik lagi pada kondisi sekolah dan siswa. Saya masih berusaha mencari solusi yang terbaik dalam membantu guru dan siswa belajar dan memanfaatkan teknologi walaupun sampai saat ini solusi ini belum merata bisa diterapkan di semua kelas karena kemampuan sekolah dan juga kemampuan latar belakang siswa, namun setidaknya siswa sudah mendapat kesempatan untuk mencoba hal baru yang menjadi tantangan para guru.”</p> <p>“In my opinion, the challenge lies in the school facilities and also the conditions of the students at this school. The school facilities here are not very complete, but I as the principal have tried to provide the best by providing comfortable classrooms for learning. Indeed, the need for technology, such as using LCDs in the classroom, gives students the opportunity to use laptops or cellphones when learning is very necessary. But back to the conditions of schools and students. I'm still trying to find the best solution to help teachers and students learn and utilize technology, although up to now this solution has not been evenly implemented in all classes because of the school's capabilities and also the students' background abilities, but at least students have had the opportunity to try new things. is a challenge for teachers.”</p>

Researcher	<p>“Menurut Anda, dukungan atau sumber daya seperti apa yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan PjBL yang selaras dengan Kurikulum Merdeka secara efektif?”</p> <p>“What kind of support or resources do you think teachers would need to implement effectively PjBL aligned with Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject F	<p>“Seperti yang sudah saya jelaskan tadi pastinya dukungan dari fasilitas sekolah dan orang tua siswa.”</p> <p>“As I explained earlier, there is definitely support from school facilities and students' parents.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana sekolah atau institusi dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru dalam mengintegrasikan PjBL ke dalam kurikulum bahasa Inggris?”</p> <p>“How can the school or institution better support teachers in integrating PjBL into the English curriculum?”</p>
Subject F	<p>“Menurut saya, selain dukungan dari segi fasilitas sekolah, dukungan dalam bentuk pemberian pelatihan guru mengenai PJBL dalam kurikulum merdeka ini juga sangat penting. Sampai saat ini bisa dihitung jari guru guru sudah pernah mengikuti pelatihan karena kebanyakan guru disini merupakan guru senior yang kurang update tentang metode metode terbaru dalam mengajar. Sehingga diperlukan manajemen khusus yang mengatur pelatihan guru secara intens.”</p> <p>“In my opinion, apart from support in terms of school facilities, support in the form of providing teacher training regarding PJBL in the independent curriculum is also very important. Until now, you can count on the fingers of the teachers who have attended training because most of the teachers here are senior teachers who are not updated about the latest methods in teaching. So special management is needed that regulates intense teacher training.”</p>
Researcher	<p>“Menurut pengalaman Anda, bagaimana PjBL berdampak pada keterlibatan dan motivasi siswa di kelas bahasa Inggris?”</p> <p>“In your experience, how does PjBL impact students' engagement and motivation in English classes?”</p>
Subject F	<p>“Menurut saya, dengan adanya metode PJBL ini akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi secara detail dan terstruktur. Dengan metode yang menarik seperti ini, akan membantu minat siswa dalam belajar lebih lagi terutama dalam pembelajaran bahasa inggris. Metode yang menekankan pada kegiatan nyata atau autentik ini bisa sangat membantu siswa dalam berpikir kritis untuk menyelesaikan suatu masalah serta membantu siswa dalam belajar lebih mendalam tentang bahasa inggris.”</p> <p>“In my opinion, the PJBL method will make it easier for teachers to explain the material in detail and in a structured manner. With an interesting method like this, it will help students' interest in learning even more, especially in learning English. This method which emphasizes real or authentic activities can really help students think critically to solve a problem and help students learn more deeply about English.”</p>

Researcher	<p>“Bagaimana Anda menilai dampak PjBL terhadap kemahiran berbahasa siswa dan hasil belajar secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you assess the impact of PjBL on students’ language proficiency and overall learning outcomes?”</p>
Subject F	<p>“Menurut saya, metode ini berdampak sangat bagus bagi kemampuan siswa tidak hanya dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Tetapi juga membangun karakter siswa yang lebih baik. Tidak hanya itu, pengaplikasian PjBl juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan ide karena menekankan pada praktik komunikasi menggunakan Bahasa target.”</p> <p>“In my opinion, this method has a very good impact on students' abilities not only in English subjects. But it also builds better student character. Not only that, the application of PjBL can give chance to students in stating their opinion and ideas because it emphasizes on the practical communication on the target language.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, peran apa yang dimainkan PjBL dalam masa depan dalam dunia pendidikan di Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What role do you see PjBL playing in the future education within Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject F	<p>“Menurut saya, metode ini akan membantu guru dan siswa dalam penerapan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Siswa akan mampu mengasah cara berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah di dunia nyata melalui proyek proyek yang kemungkinan bisa membantu mereka dalam dunia bisnis kedepannya.”</p> <p>“In my opinion, this method will help teachers and students in implementing more creative and innovative learning. Students will be able to hone critical thinking in solving real-world problems through projects that may help them in the business world in the future.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan mengenai PjBL, Kurikulum Merdeka, atau pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris?”</p> <p>“Is there anything else you would like to share regarding PjBL, Kurikulum Merdeka, or your experiences as an English teacher?”</p>
Subject F	<p>“Tidak, saya rasa sudah cukup.”</p> <p>“No, I think that's enough.”</p>

SUBJECT G

Interview Result	
Researcher	“Siapa nama Anda?”

	<p>“What is your name?”</p>
Subejct G	<p>“Nama saya Nyoman Wijana”</p> <p>“My name is Nyoman Wijana”</p>
Researcher	<p>“Apakah Anda dapat menggambarkan pengalaman Anda sebagai wakasek kesiswaan, yang mencakup kebijakan dasar sekolah yang berkaitan dengan kesiswaan?”</p> <p>“Can you describe your experience as vice principal of student affairs, covering basic school policies relating to student affairs?”</p>
Subject G	<p>“Pengalaman saya sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sudah cukup lama. Selain itu, saya juga bertugas membantu kepala sekolah dalam menangani kebijakan tentang kesiswaan di sekolah ini. Sejauh ini dalam hal penanganan kebijakan tentang siswa, saya rasa berjalan dengan baik. Namun memang ada beberapa hal yang masih perlu kita kembangkan lagi untuk membantu siswa dalam hal belajar membentuk karakter dan skill.”</p> <p>“My experience as deputy principal for student affairs is quite long. Apart from that, I am also tasked with assisting the principal in handling policies regarding student affairs at this school. So far in terms of handling policies regarding students, I think it is going well. However, there are indeed several things that we still need to develop further to help students learn to build character and skills.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana ciri-ciri siswa SMP di sekolah Bapak?”</p> <p>“What are the characteristics of the Junior High School students in your school?”</p>
Subject G	<p>“Untuk karakter siswa di sekolah ini itu beraneka ragam. Ada siswa yang disiplin, rajin, malas, bahkan suka membolos. Namun, semakin kesini saya melihat banyak perubahan dari karakter siswa yang dulunya nakal sekarang sudah lebih membaik. Saya merasa siswa disini memang perlu diperhatikan dalam segi pembenahan dan pembentukan karakter.”</p> <p>“The character of students at this school is diverse. There are students who are disciplined, diligent, lazy, and even like to skip class. However, the more I come here I see many changes in the character of students who used to be naughty, now they are getting better. I feel that students here really need attention in terms of improvement and character formation.”</p>
Researcher	<p>“Kegiatan apa yang sesuai dengan karakteristik siswa?”</p> <p>“What kind of activities that are suitable with the characteristics of the students?”</p>
Subject G	<p>“Menurut saya kegiatan yang cocok dengan karakter siswa disini adalah kegiatan belajar yang mengaitkan materi dengan kenyataan di lapangan. Seperti kegiatan praktek atau proyek yang bisa membantu mereka lebih memahami materi lebih luas. Karena hanya dengan pemaparan materi saja saya rasa siswa akan jenuh dan kurang berminat dalam belajar. Maka dari itu diperlukan strategi yang menyenangkan dari guru mata pelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan siswanya dalam belajar.</p>

	<p>“In my opinion, activities that suit the students' character here are learning activities that link the material to reality in the field. Such as practical activities or projects that can help them understand the material more broadly. Because just by presenting the material, I think students will be bored and less interested in learning. Therefore, fun strategies are needed from subject teachers to help meet students' learning needs.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda melihat kontribusi PjBL dalam mengembangkan 6C sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“How do you see PjBL contributing to developing 6C, as emphasized in Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject G	<p>“Metode PJBL ini sudah banyak diterapkan oleh guru berbarengan dengan pengimplementasian kurikulum merdeka. Menurut saya, metode ini sangat efektif untuk membantu siswa di sekolah ini. Dengan penerapan metode ini, kemampuan siswa disekolah bisa lebih terdali dan terasah dengan baik. Seperti halnya 6C yang juga diintegrasikan dalam kurikulum merdeka. Dalam hal kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan kebersamaan saya rasa sudah sangat berjalan cukup baik pengaruhnya. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi, menimbang 6C ini sangat berpengaruh pada pembelajaran abad 21 saat ini.”</p> <p>“This PJBL method has been widely applied by teachers at the same time as implementing the independent curriculum. In my opinion, this method is very effective in helping students at this school. By implementing this method, students' abilities at school can be better explored and honed. Like 6C which is also integrated into the independent curriculum. In terms of creativity, communication, collaboration and togetherness, I think the influence has gone quite well. However, there are still several things that need to be improved, considering that the 6Cs are very influential on current 21st century learning.”</p>
Researcher	<p>“Tantangan apa yang menurut anda dihadapi para guru dalam melaksanakan PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What challenges do you face in implementing PjBL in the context of Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject G	<p>“Tantangan terbesar para guru dan staff adalah pada kondisi siswa yang masih tidak merata secara keseluruhan. Selain itu, dukungan fasilitas yang masih minim juga membuat kami kesulitan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dengan berbagai metode terbaru.”</p> <p>“The biggest challenge for teachers and staff is the condition of students which is still uneven overall. Apart from that, the lack of facility support also makes it difficult for us to implement the independent curriculum using the latest methods.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana sekolah atau institusi dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru dalam mengintegrasikan PjBL ke dalam kurikulum bahasa Inggris?”</p> <p>“How can the school or institution better support teachers in integrating PjBL into the English curriculum?”</p>

Subject G	<p>““Menurut saya lebih ke fasilitas sekolah yang bisa membantu guru dan siswa dalam mengembangkan pembelajaran di dalam kelas.”</p> <p>“In my opinion, it is more about school facilities that can help teachers and students develop learning in the classroom.”</p>
Researcher	<p>“Menurut pengalaman Anda, bagaimana PjBL berdampak pada keterlibatan dan motivasi siswa di kelas bahasa Inggris?”</p> <p>“In your experience, how does PjBL impact students' engagement and motivation in English classes?”</p>
Subject G	<p>“Menurut saya, metode PJBL ini sangat bisa memotivasi siswa dalam belajar dikelas terutama dalam pembelajaran bahasa inggris. Dengan metode ini, siswa merasa ikut banyak terlibat dalam pembelajaran sehingga belajar terasa lebih menyenangkan bagi mereka. Selain itu, PJBL ini juga berpengaruh dalam mengasah kemampuan mereka secara mendalam.”</p> <p>“In my opinion, this PJBL method can really motivate students in studying in class, especially in learning English. With this method, students feel more involved in learning so that learning feels more fun for them. Apart from that, PJBL also has an influence in honing their skills in depth.”</p>
Researcher	<p>“Bagaimana Anda menilai dampak PjBL terhadap kemahiran berbahasa siswa dan hasil belajar secara keseluruhan?”</p> <p>“How do you assess the impact of PjBL on students' language proficiency and overall learning outcomes?”</p>
Subject G	<p>“Metode ini sangat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu juga bisa membantu siswa dalam peningkatan secara keseluruhan walaupun ini masih berlaku pada beberapa siswa saja. Namun, saya berharap dengan penerapan metode ini akan membantu semua siswa memperoleh kebutuhan yang sama dalam belajar.”</p> <p>“This method really helps students become more active in learning. Apart from that, it can also help students improve overall, although this still only applies to some students. However, I hope that implementing this method will help all students achieve the same needs in learning.”</p>
Researcher	<p>“Menurut Anda, peran apa yang dimainkan PjBL dalam masa depan dalam dunia pendidikan di Kurikulum Merdeka?”</p> <p>“What role do you see PjBL playing in the future education within Kurikulum Merdeka?”</p>
Subject G	<p>“PJBL ini akan memberikan sesuatu yang baru dalam hal mengeksplorasi untuk berkreasi dan berinovasi. Ini akan membantu mengasah cara berpikir kritis siswa untuk memecahkan berbagai masalah baik secara langsung maupun tidak langsung and memberikan masukan dalam waktu yang bersamaan. Metode ini diharpkan akan terus di terapkan agar nantinya bisa membantu siswa untuk menciptakan hal luar biasa dalam proses pembelajaran.”</p>

	<p>“This PJBL will provide something new in terms of explore creativity and innovation. This will help hone students' critical thinking to solve various problems both directly and indirectly and giving feedback at the same time. It is hoped that this method will continue to be applied so that later it can help students to create extraordinary things in the learning process.”</p>
Researcher	<p>“Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan mengenai PjBL, Kurikulum Merdeka, atau pengalaman Anda sebagai guru bahasa Inggris?”</p> <p>“Is there anything else you would like to share regarding PjBL, Kurikulum Merdeka, or your experiences as an English teacher?”</p>
Subject G	<p>“Tidak, saya rasa sudah cukup.”</p> <p>“No, I think that's enough.”</p>



Appendix 9. Expert Judgment Form

Expert Judge Response Sheet

Expert Judge I: Prof.Dra.Luh Putu Artini, M.A.,Ph.D.

Product Developed

Chapter	Unit	Topic	Activity Project Name	Response		Suggestion
				Relevant	Irrelevant	
I	I	Ability Willingness Modal (can, can't, will, won't)	<i>Creating Self- Promotion Content</i>	√		Warm-up activity 1: Edit: The teacher will divide you into partner (replace with pairs). Delete: Each partner consists of 2 students. LIHAT WARM UP ACTIVITY 2 juga Revisi bahasa pada setiap kegiatan. (I can do Volley – ini maksudnya apa? I can play volleyball? Perhatikan dimana harus pakai huruf besar dan huruf kecil. Hal yang sama terjadi pada (I can play Basket). Seharusnya (I can play basketball). Cek bahasa dan punctuation di semua halaman. (I will not...) BUKAN (I Will not...)
	II	Ability Willingness Modal (can, can't, will, won't)	<i>Artistic Report Investigation</i>	√		OK
II	I	Habit, Simple Present Tense (S+V1+O)	<i>Making Mini Vlog</i>	√		OK
	II	Habit, Simple	<i>Designing Board Game Mission</i>			OK

		Present Tense (S+V1+O)		√		
III	I	Present Event, Present Continuous Tense	<i>Short Event Animation Making</i>	√		OK
	II	Present Event, Present Continuous Tense	<i>Design an Interactive Family Tree Event</i>	√		OK
IV	I	Past Event, Simple Past Tense	<i>Design Story Book</i>	√		OK
	II	Past Event, Simple Past Tense	<i>Monologue Video Album</i>	√		OK

Singaraja, 21 Mei 2024

Supervisor I



Prof.Dra.Luh Putu Artini, M.A.,Ph.D.

Expert Judge Response Sheet (Questionnaire)

Expert Judge II: Prof. Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Product Developed

Chapter	Unit	Topic	Activity Project Name	Response		Suggestion
				Relevant	Irrelevant	
I	I	Ability Willingness Modal (can, can't, will, won't)	<i>Creating Self-Promotion Content</i>	✓		
	II	Ability Willingness Modal (can, can't, will, won't)	<i>Artistic Report Investigation</i>	✓		
II	I	Habit, Simple Present Tense (S+V1+O)	<i>Making Mini Vlog</i>	✓		
	II	Habit, Simple Present Tense (S+V1+O)	<i>Designing Board Game Mission</i>	✓		

III	I	Present Event, Present Continuous Tense	<i>Short Event Animation Making</i>	✓		
	II	Present Event, Present Continuous Tense	<i>Design an Interactive Family Tree Event</i>	✓		
IV	I	Past Event, Simple Past Tense	<i>Design Story Book</i>	✓		
	II	Past Event, Simple Past Tense	<i>Monologue Video Album</i>	✓		

Singaraja, 21 Mei 2024

Supervisor II



Prof. Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd

Appendix 10. Quality Judgement Form

Dimension	Score from Judges				
	Judge 1	Judge 2	Judge 3	Judge 4	Judge 5
Content (Litz, 2005)					
1. The contents suit with PjBL method	5	5	5	5	5
2. The contents of the developed product fit with the profile of <i>Pemuda Pancasila</i>	5	5	5	5	5
3. The contents in the developed product follow the 6C value	4	4	5	5	5
4. The contents provided align with ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)	5	5	5	5	5
5. The contents cover relevant activities to the students' characteristics	5	5	5	5	4
6. The learning materials use clear instructions	4	4	4	5	5
7. The learning materials align with the learning objectives	5	5	5	5	4
8. The contents are suitable for students' level	5	5	5	5	5
9. The contents use authentic sources	5	5	5	5	5
10. The PjBL activities provide Pre-activities.	5	5	5	5	5
Language (Litz, 2005)					
11. The vocabularies used are suitable to the student's level	5	5	5	5	5
12. The PjBL activities' language expressions are easy to define and understand.	5	5	5	5	5
13. The grammar in the PjBL activities is correct	4	5	5	5	5

14. The spelling in the PjBL activities is correct.	5	5	5	5	5
15. The PjBL activities use communicative language	5	5	4	4	4
16. The language helps students to increase their cognitive	5	5	4	4	5
17. The language presented helps students to enrich their vocabularies	5	5	5	5	5
18. The language variety supports the materials	5	5	5	5	5
19. The language used in the text is cohesive	5	5	5	5	5
20. The language used in the text is coherence	5	5	5	5	5
Media (display, visual, typography) (Andriyani & Suniasih, 2021)					
21. The PJBL activities use suitable, clear, and systematic presentation	5	5	5	5	5
22. The PJBL activities use suitable, clear, and systematic text presentation.	4	5	5	5	5
23. The PJBL activities use suitable guidance in every activity.	5	5	5	5	5
24. The media uses authentic pictures.	5	5	5	5	5
25. The media uses illustration to help students.	4	4	4	5	5
26. The PjBL activities use appropriate color composition and background.	4	5	4	4	4
27. The PJBL activities use suitable font size.	5	5	5	5	5
28. The PJBL activities use suitable space	5	5	5	5	5
29. The PJBL activities use suitable spelling	5	5	5	5	5

30. The PJBL activities use suitable punctuation and capitalization.	5	5	5	5	5
Total Score	144	147	145	147	146



Score	Criteria
$\bar{X} \geq Mi + 1.5 (SDi)$	Excellent
$Mi + 0.5 (SDi) \leq \bar{X} < Mi + 1.5 (SDi)$	Good
$Mi - 0.5 (SDi) \leq \bar{X} < Mi + 0.5 (SDi)$	Average
$Mi - 1.5 (SDi) \leq \bar{X} < Mi - 0.5 (SDi)$	Below Average
$\bar{X} < Mi - 1.5 (SDi)$	Poor

Mi = Mean Ideal
 SDi = Standard Deviation
 \bar{X} = Average

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{score Max} + \text{score Min}) \\
 &= \frac{1}{2} (600 + 120) \\
 &= \frac{1}{2} (720) \\
 &= 360
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{3} (Mi) \\
 &= \frac{1}{3} (360) \\
 &= 180
 \end{aligned}$$

a. Excellent

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &\geq Mi + 1.5 (SDi) \\
 \bar{X} &\geq 360 + 1.5 (180) \\
 \bar{X} &\geq 630
 \end{aligned}$$

b. Good

$$\begin{aligned}
 Mi + 0.5 (SDi) &\leq \bar{X} < Mi + 1.5 (SDi) \\
 360 + 0.5 (180) &\leq \bar{X} < 360 + 1.5 (180) \\
 450 &\leq \bar{X} < 630
 \end{aligned}$$

c. Average

$$\begin{aligned}
 Mi - 0.5 (SDi) &\leq \bar{X} < Mi + 0.5 (SDi) \\
 360 - 0.5 (180) &\leq \bar{X} < 360 + 0.5 (180) \\
 270 &\leq \bar{X} < 450
 \end{aligned}$$

d. Below Average

$$\begin{aligned}
 Mi - 1.5 (SDi) &\leq \bar{X} < Mi - 0.5 (SDi) \\
 360 - 1.5 (180) &\leq \bar{X} < 360 - 0.5 (180) \\
 90 &\leq \bar{X} < 270
 \end{aligned}$$

e. Poor

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &< Mi - 1.5 (SDi) \\
 \bar{X} &< 360 - 1.5 (180) \\
 \bar{X} &< 90
 \end{aligned}$$

Score	Criteria
$\bar{X} \geq 630$	Excellent
$450 \leq \bar{X} < 630$	Good



$270 \leq \bar{X} < 450$	Average
$90 \leq \bar{X} < 270$	Below Average
$\bar{X} < 90$	Poor

Experts	Score
1	144
2	147
3	145
4	147
5	146
Total Score	729



Appendix 11. Documentation





